

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SDN SUKARESMI
CIANJUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Handwritten signature and date: 22

Diajukan Oleh :

Irvina Meilani

18422046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SDN SUKARESMI
CIANJUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Diajukan Oleh :

Irvina Meilani

18422046

Pembimbing:

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvina Meilani
Nomor Induk Mahasiswa : 18422046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya
Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Penulis,

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAL TEMPEL', and 'DDBBFAKX022217528'.

Irvina Meilani

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalijurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 838444 ext. 4511
F. (0274) 838463
E. ia@uii.ac.id
W. ia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2022
Judul Tugas Akhir : Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi Cianjur
Disusun oleh : IRVINA MEILANI
Nomor Mahasiswa : 18422046

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)
Penguji II : M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)
Pembimbing : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd (.....)



Yogyakarta, 5 Oktober 2022

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta 12 Oktober 2021 M

5 Rabiul Awal 1443 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1424/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2021 tanggal 12 Oktober 2021 M, 5 Rabiul Awal 1443 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Irvina Meilani
Nomor Pokok/NIM : 18422046
Program Studi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi Cianjur

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat ini bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Irvina Meilani

Nomor Mahasiswa : 18422046

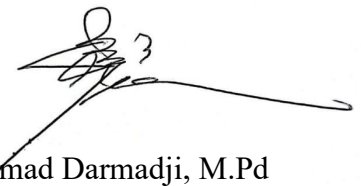
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya

Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaesmi Cianjur

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini., serta dilakukan perbaikan, maka bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. H Ahmad Darmadji, M.Pd

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Orang tua tercinta

Untuk Papa dan Mama, terima kasih atas dukungan kalian selama ini, tanpa kalian aku tidak akan bisa ada di titik ini, karena kalianlah aku bisa menjalani semuanya dan menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Semoga Allah selalu memberkahi kalian.



MOTTO

“HAVE COURAGE AND BE KIND”

“Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan nikmat iman dan kesehatan. *Shalawat* serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir. Aamiin.

Dalam kesempatan ini *Alhamdulillah* saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi Cianjur”**. Saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan tak lupa terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan beliau-beliau terhadap penulis. Aamiin. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yuliyanti, M.Ag. (Almarhumah), selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dengan penuh perhatian membantu memberikan masukan pada penulisan skripsi, sehingga penulis dapat melanjutkan proses penelitian.
6. Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah mendidik, membimbing dan meluangkan waktunya serta berbagi ilmu terhadap penulis yang membantu dalam penulisan karya ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan benar.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, yaitu Bapak (Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, Dr. H. Hujair AH Sanaky (almarhum), M.SI., Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Drs. H. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag. (almarhum), Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag. (almarhum), Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Ahmad Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Dr. Junanah, MIS, Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I), yang telah mengajar, mendidik dan membimbing penulis.
8. Kedua orangtua saya yang tercinta dan tersayang, yaitu Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Dewi Dwi Yudiarni, yang telah memberikan peran penting dan

pengaruh besar dalam penyelesaian karya ilmiah saya, yang senantiasa selalu mencurahkan segala bentuk kasih sayangnya.

9. Keluarga besar SDN Sukaresmi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian.

10. Kakak saya yang tersayang, yaitu Indra Bhuana Pangestu, yang senantiasa selalu mendoakan, membantu dan mendukung saya.

11. Saudara-saudara saya yang saya sayangi, khususnya keluarga besar, yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung penulis.

12. Sahabat-sahabat saya yang membanggakan, yang telah menemani saya, memberikan waktu, bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.

13. Teman-teman seperjuangan terutama PAI 2018 Universitas Islam Indonesia yang saling memberikan dukungan, semangat serta telah berjuang selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022



Irvina Meilani

ABSTRAK

Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami
Siswa di SDN Sukaresmi Cianjur

Irvina Meilani

18422046

Skripsi ini membahas mengenai implementasi dalam kegiatan keagamaan sebagai upaya dalam pembentukan karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi Cianjur. Kajian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan keagamaan. Dengan harapan siswa yang terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah maupun proses pembelajaran di kelas akan memiliki karakter religius yang baik dalam kehidupannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa dan hasil penerapan kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan di SDN Sukaresmi ini berbasis pembiasaan. Dimana setiap harinya peserta didik melakukan kegiatan rutin seperti shalat duhur berjamaah, shalat duhah secara berjamaah dan terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di waktu tertentu.

Keberhasilan dari penerapan kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi yaitu pembentukan karakter Islami kepada siswa/siswi di SDN Sukaresmi dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, pasti ada faktor pendukung dan penghambat.

Kata kunci: Implementasi kegiatan , kegiatan keagamaan, pembentukan karakter

ABSTRACT

Implementation of Religious Activities as an Effort to Form Students' Islamic Character at SDN Sukaresmi Cianjur

*Irvina Meilani
18422046*

This thesis discusses the implementation of religious activities as an effort of knowledge in shaping the Islamic character of students at SDN Sukaresmi Cianjur. This study is motivated by the low level of understanding and understanding of religious activities. It is hoped that students who are accustomed to participating in religious activities in madrasas and the learning process in class will have a good religious character in their lives. The purpose of this study was to determine the application of religious activities at SDN Sukaresmi in shaping the Islamic character of students and the application of religious activities in an effort to form the Islamic character of students at SDN Sukaresmi.

The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive method. The results obtained in this study are the application of religious activities at SDN Sukaresmi in shaping Islamic character in students, namely the religious activities carried out at SDN Sukaresmi based on habituation. Where every day students carry out routine activities such as congregational prayers, congregational prayers and there are activities carried out at certain times.

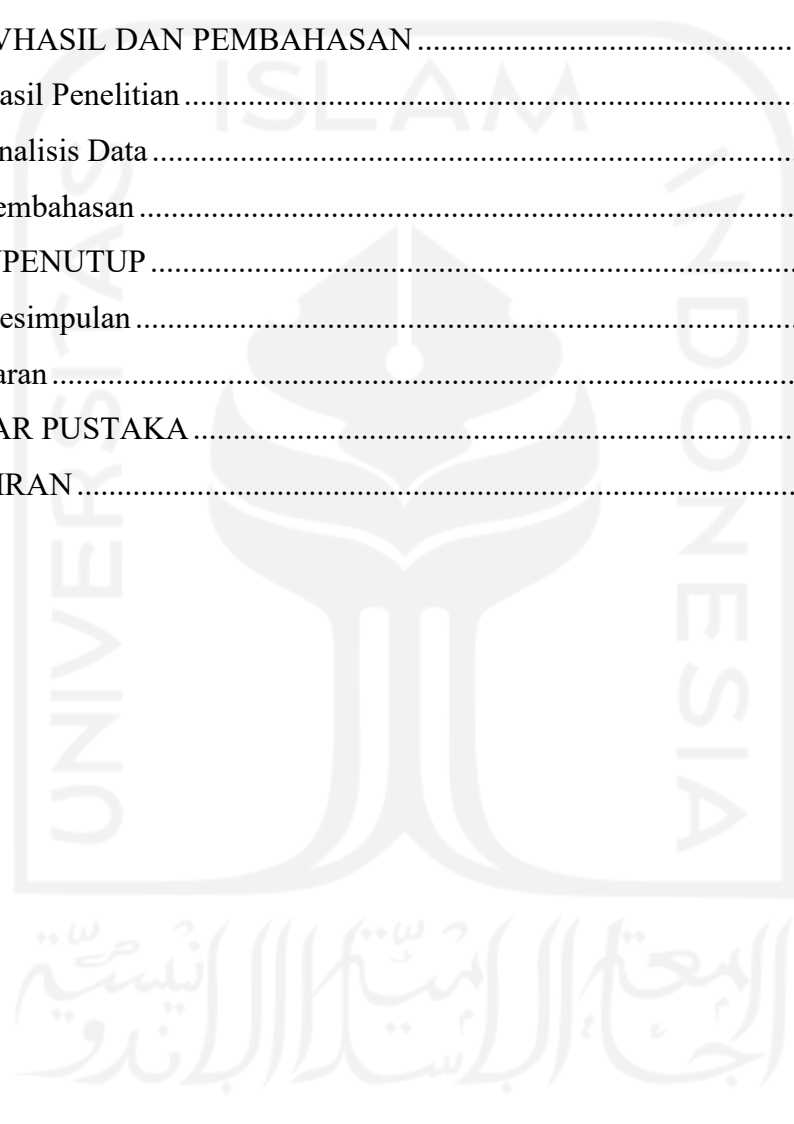
The success of the application of religious activities in an effort to form the Islamic character of students at SDN Sukaresmi, namely the formation of Islamic character to students at SDN Sukaresmi Rianto in every implementation of an activity, there must be supporting and inhibiting factors.

Keywords: *Implementation of activities, religious activities, character building*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	15
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	15
2. Pengertian Karakter Islami	23
3. Metode Pembentukan Karakter	27
4. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Pendekatan dan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32

C. Informan Penelitian	33
D. Teknik Penentuan Informan	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menjadi tempat untuk peserta didik yang belajar agar mendapatkan wawasan dan mengembangkan macam-macam keterampilan juga kemampuan. Maka dari itu, pendidikan dalam sekolah merupakan usaha sadar yang memiliki visi untuk mengubah perilaku peserta didik.¹

Berkaitan dengan hal itu maka pendidik merupakan elemen dalam pendidikan yang memiliki peran penting dalam sukses atau tidaknya proses kegiatan belajar mengajar. Pendidikan Islam yang resmi di instansi sekolah tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama dan melatih kesenian peserta didik dalam melakukan ibadah, namun pendidikan Islam jauh lebih luas dari pada hal tersebut. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran agama. Pembinaan sikap akhlak dan mental jauh lebih penting dari pada penghafalan hukum dan dalil-dalil agama yang tidak diresapi dalam hati.

Karena di zaman yang era milenial ini anak-anak Indonesia telah dimasuki budaya yang cenderung mengarah kepada hal negatif yang di mana budaya itu akan mempengaruhi perilaku dan akhlak mereka seperti tidak sopan kepada guru dan orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan lebih selama 6 bulan di SDN Sukaresmi Cikalongkulon ini saya menemukan beberapa masalah

¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1988) hlm. 146

yang ada, yaitu kurangnya tatakrama siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua di lingkungan sekolah tersebut, contohnya tidak sedikit siswa dari SDN Sukaresmi tersebut masih berbicara kasar dan tidak ada sopan santunnya terhadap guru yang ada disana, masuk kantor guru tanpa permisi dan meminum dari gelas guru.²

Pendidikan yang menunjuk kepada akhlak untuk anak benar-benar penting. Pendidikan Agama Islam dasarnya adalah pendidikan yang dianjurkan oleh Islam sebagai usaha supaya membentengi krisis akhlak yang semakin berkembang. Adanya efek perkembangan zaman dan globalisasi tidak menutup kemungkinan bagi siswa-siswi di SDN Negeri Sukaresmi untuk melanggar kedisiplinan seperti tidak masuk sekolah, melawan kepada guru, berkata kasar serta tidak sopan, tidak menjalankan kewajiban dan itu merupakan perilaku yang tidak baik, Disinilah, peran kegiatan keagamaan itu sendiri sangat diperlukan dalam membentuk akhlak setiap siswa untuk menjadi orang yang beradab, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang terpuji.

Hakekatnya pendidikan Islam lebih menekankan untuk mempersiapkan generasi yang baru supaya dapat berperan dan sanggup menjawab berbagai tantangan dan perkembangan masalah hidup yang ada serta memberikan solusi untuk kesejahteraan hidup umat baik lahir dan batin pada zamannya.

Siswa merupakan bahan mentah dari proses transformasi pendidikan. Pendidikan adalah tugas yang diberikan kepada siswa. Sebagai makhluk potensial, maka di dalam diri peserta didik ada suatu daya yang dapat tumbuh dan

² Observasi, di SDN Sukaresmi Cikalongkulon Cianjur, 22 Maret – 27 Juni 2021

berkembang di sepanjang umurnya. Sebagai makhluk hidup, peserta didik mempunyai karakteristik. Kegagalan mengakibatkan proses pembelajaran yang kondusif, berpangkal pada kegagalan pemahaman pendidik terhadap karakteristik peserta didik sebagai individu.

Untuk menggapai cita-cita pendidikan Islam ini perlu adanya implementasi terhadap seluruh aspek kehidupan manusia yang mencakup latihan-latihan spiritual. Akal pikiran panca indra dan semacamnya dalam pendidikan. Supaya pembelajaran agama itu berhasil dengan baik sehingga unsur-unsurnya yaitu budi pekerti yang tinggi dan mulia dapat direalisasikan kedalam kepribadiannya, sehingga dibutuhkan interaktif edukatif atau proses pembelajaran agama yang efektif. Karena proses pembelajaran akan berpengaruh kepada hasil yang dicapai dalam hal ini Muhaimin, dkk dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” mengemukakan bahwa:

“Proses belajar mengajar adalah merupakan suatu proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku seseorang sesuai dengan taksonomi tujuan pendidikan agama yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan sifat perubahan yang terjadi pada masing-masing aspek tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dilakukan”³

Belajar dan mengajar adalah konsep yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain di dalam proses pengajaran. Belajar disini, merujuk pada apa yang wajib dilakukan seseorang yaitu dengan menguasai mata pelajaran sebagai subjek yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang dilakukan seorang pendidik atau mengorganisir serta mengatur lingkungannya

³ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya : CV. Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996) hlm. 21

dengan baik dan mengkorelasikan dengan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran dan itu semua merupakan usaha pendidik sehingga terjadi suasana yang sebaik-baiknya bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

“Bimbingan atau secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada si terdidik dalam perkembangan jasmaniah dan rohaniyah kearah kedewasaan dan seterusnya kearah terbentuknya kepribadian atau tingkah laku”

Dari dua kegiatan di atas akan menjadi terpadu suatu kegiatan manakala terjadi interaksi belajar antara pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ini disebut pendidikan atau proses pendidikan sekolah.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang sadar antara pendidik dan peserta didik sebagai hal yang utama dari pada proses pengajaran, yang memegang peran penting untuk menggapai tujuan pembelajaran dalam pendidikan Islam yaitu Pelaksanaan pembentukan tingkah laku yang baik dan ini merupakan jiwa dari pendidikan Islam.⁴

Oleh karena itu jelaslah betapa penting dan besarnya korelasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan tingkah laku peserta didik. Pendidikan agama Islam adalah proses pengajaran dengan mengorganisasikan lingkungan peserta didik dan diarahkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam, artinya interaksi yang berupa mengubah tingkah laku anak menjadi individu yang berakhlak baik dan berbudi pekerti tinggi sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁴ Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung : PT Al Ma'arif, 1989) Hlm. 31

Oleh karena itu, patutlah kiranya jika masalah pembentukan tingkah laku peserta didik di sekolah umum dikaji kembali agar kesan efektivitasnya pelaksanaan pengajaran pendidikan agama Islam di SDN Sukaresmi Kecamatan Cikalongkulon Cianjur sebagai pembentuk tingkah laku dapat terealisasi, bukan hanya slogan belaka yang kadang-kadang akan menjadi boomerang sekaligus tantangan ancaman bagi para agama Islam untuk menjalankan tugasnya.

Peneliti menemukan beberapa kesulitan yang terjadi dalam proses penelitian berupa karakter yang kurang beradab dari siswa SDN Sukaresmi ini, mengapa peneliti mengambil lokasi di SDN Sukaresmi ini juga karena daerah tersebut merupakan daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar), yang dimana daerah tersebut sangat jauh dari perkotaan, belum ada akses internet dan rata-rata masyarakatnya masih banyak yang tidak mempunyai gawai. Terkait dengan itu, proses belajar mengajar pun masih diselenggarakan secara luring, yang dimana banyak sekolah yang sudah menerapkan proses belajar secara daring, namun di SDN Sukaresmi ini terkendala jaringan. Peneliti melakukan observasi ketika pandemi, namun karena daerah tersebut sangat jauh dari perkotaan dan termasuk daerah yang sangat terpencil, medan untuk sampai ke tempat tersebut pun lumayan sulit, karena akses jalan banyak yang rusak, maka jarang ada warga yang sengaja berkunjung ke daerah tersebut, rasanya seperti tidak ada pandemi, semua warganya beraktivitas seperti biasanya.

Berkaitan dengan masalah di atas maka menarik sekali untuk diteliti yaitu bagaimana implementasi kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh SDN

Sukaresmi Cikalongkulon Cianjur, faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter siswa yang berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, maka penulis mengangkat judul skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SDN SUKARESMI CIANJUR”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa uraian dan pemikiran di atas penulis meringkaskan pada latar belakang masalah di atas terdapat permasalahan.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian saya adalah upaya pembentukan karakter islami siswa melalui kegiatan keagamaan.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa ?
- b. Bagaimana hasil penerapan Kegiatan Keagamaan dalam Upaya Pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan adalah suatu target yang ingin dicapai dalam menjalankan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimanakah penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa.

2. Untuk mengidentifikasi keberhasilan dari penerapan Kegiatan Keagamaan dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami siswa.

Pembahasan masalah yang akan tertuang dalam skripsi ini diharapkan hasilnya akan memiliki nilai guna sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : Sebagai sarana penelitian untuk mengembangkan pengetahuan wawasan berpikir kritis dan keterampilan guna melatih kemampuan menganalisis problematika pembelajaran secara sistematis dan kritis.
2. Bagi Sekolah : Sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijaksanaan dalam konteks mengantisipasi adanya penyimpangan dalam tingkah laku siswa dan sebagai tolak ukur bagi suatu lembaga instansi pendidikan untuk mengetahui bagaimana membentuk dan mendidik siswa menjadikan mereka seperti anak sendiri.
3. Bagi Orang Tua : Sebagai informasi bimbingan, mengarahkan dan membangun lingkungan yang baik untuk diberikan pada anaknya supaya terbentuknya karakter yang baik.
4. Bagi Pihak-pihak Lain : Sebagai bahan pertimbangan dalam membina dan mendidik anak-anaknya sehingga dapat membantu memecahkan problemaika yang muncul di sekolah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima)

BAB, yaitu :

BAB I : Bab I ini berupa pendahuluan yang didalamnya akan diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Bab II ini berisi tentang Kajian Pustaka dan Landasan Teori, yang akan mengkaji tentang penelitian terdahulu dan perbedaannya dengan penelitian sekarang, juga membahas teori tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, pembentukan karakter anak, dan metode untuk membentuk karakter Islami pada anak.

BAB III : Bab III akan menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab IV ini terdiri dari laporan hasil penelitian yang di dalamnya diuraikan tentang gambaran umum SDN Sukaresmi Cicalongkulon, Cianjur, gambaran implementasi kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter Islami pada siswa di SDN Sukaresmi, dan juga membahas tentang hasil penelitian yang berupa deskripsi hasil penelitian

BAB V : Bab V ini berisi penutup yang menyajikan pemaparan simpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan dari berbagai pustaka baik dari perpustakaan maupun secara *online* di *google scholar cendekiawan*, maka penulis mendapatkan beberapa penelitian yang relevan tentang pendidikan profetik, yang diantaranya:

1. Skripsi oleh Miftahul Salsabila yang berjudul “Strategi Pembentukan Karakter Kreatif Siswa Pada mata pelajaran PAI melalui pendekatan integrasi dan pendekatan internalisasi di MAN II Kota Kediri”. Disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif serta dokumentasi. Informan ditentukan melalui teknik purposive sampling. Sedangkan analisis datanya menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persamaan dari penelitian ini adalah melakukan penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu observasi penelitian yang dilakukan berbeda karena penelitian tersebut melakukan strategi pembentukan karakter kreatif sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan suatu bidang tertentu

yaitu kegiatan keagamaan upaya pembentukan karakter yang islami yang akan dilakukan pada penelitian kali ini.⁵

2. Skripsi oleh Rahmawati Rodhiyatun yang berjudul “Penanaman Karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo. Skripsi ini memaparkan tentang muatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran PAI, adapun karakter yang ada yaitu mengena rendah hati dan penerimaan diri, ingin tahu dan kreatif, percaya diri, optimis dan pantang menyerah, kejujuran, tanggungjawab dan disiplin, empati, penghargaan terhadap orang lain dan cinta sesama serta kerjasama dan kepemimpinan. Proses pendidikan karakter dilakukan dengan penciptaan atmosfer pendidikan yang menyenangkan, berpusat pada siswa, menghargai perbedaan individu serta membangun tim (*team building*), memberi motivasi melalui mencintai ilmu, ajaran islam dan teladan, dan mendidik anak agar memiliki mimpi dan cita-cita serta berusaha mewujudkannya. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter, perbedaannya adalah skripsi tersebut meneliti penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran PAI sedangkan

⁵ Miftahul Salsabila, “Strategi Pembentukan Karakter Kreatif Siswa Pada mata pelajaran PAI melalui pendekatan integrasi dan pendekatan internalisasi di MAN II Kota Kediri”, *Skripsi*, Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

penelitian ini meneliti untuk membangun karakter islami melalui kegiatan keagamaan kepada siswa SDN Sukaresmi.⁶

3. Skripsi oleh Ulya Hafidzoh yang berjudul “Implementasi PAI sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 13 Malang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang disajikan dalam bab pertama dan kedua. Disini penulis mengemukakan bahwa dalam membentuk kepribadian seorang muslim, implementasi Pendidikan Agama Islam itu sendiri benar benar dibutuhkan khususnya dari guru bidang keagamaan, dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut sudah cukup baik karena terbukti sudah mengikuti prosedur-prosedur yang dipergunakan dalam melangsungkan proses belajar mengajar. Dari skripsi yang tersebut ada kesamaan penelitian yaitu tentang pembentukan kepribadian atau karakter Islami, serta metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih fokus kepada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membangun karakter Islami sedangkan penelitian kali ini dilakukan melalui kegiatan keagamaan di SDN Sukaresmi kecamatan Cikalongkulon, Cianjur.⁷

⁶ Rahmawati Rodhiyatun, “Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

⁷ Ulya Hafidzoh, “Implementasi PAI sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 13 Malang”, *Skripsi*, Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

4. Penelitian oleh M. Syaikhon yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik”. Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Nilai- nilai agama Islam yang ditanamkan yaitu nilai keimanan, nilai ibadah, nilai akhlak. (2) Penanaman nilai- nilai tersebut menggunakan metode cerita, metode pembiasaan, dan metode keteladanan, latihan. Metode yang digunakan sama yaitu deskriptif kualitatif, perbedaannya selain subyek penelitian berbeda dan lokasi yang berbeda. Peneliti tersebut lebih menekankan kepada penanaman nilai-nilai agama islam sedangkan penelitian kali ini lebih mengupayakan untuk membangun karakter yang Islami.⁸
5. Skripsi oleh Tuti Wahyuni yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMPN 5 Geragai”. Hasil penelitiannya membahas tentang implementasi dalam pendidikan karakter anak masa kini serta bagaimana cara sekolah mendidik anak yang semakin menurun tatakrama kehidupan sosial dan etika anak dalam praktik kehidupan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang karakter. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan hanya melalui mata

⁸ Muhammad Syaikhon, “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik”, *Jurnal penelitian*, Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 2018

pelajaran PAI sedangkan penelitian ini menekankan pada kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan di Sekolah.⁹

6. Skripsi oleh Nesi Apriyadi dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter di SDN 45 Kota Bengkulu”. Hasil penelitiannya membahas tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk karakter di SDN 45 Kota Bengkulu dapat dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar (pengajian Al-Qur’an dan kitab). Metode yang digunakan bervariasi dengan tetap melakukan pengawasan/ *controlling* dan evaluasi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ini menerapkan kegiatan keagamaan diluar jam belajar sekolah melalui kegiatan keagamaan yang dirancang oleh peneliti dan informan yang ada di sekolah.¹⁰
7. Skripsi oleh M. Mufid yang berjudul “Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma’had Al-Qalam MAN 3 Malang”. Penulis mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa dalam pembentukan

⁹ Tuti Wahyuni, “Implementasi Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMPN 5 Geragai”, *Skripsi*, Jambi; UIN Sulthan Thana Saifuddin Jambi, 2021

¹⁰ Nesi Apriyadi, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter di SDN 45 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018

karakter religius pada siswa diperlukan strategi-strategi tertentu seperti pembelajaran yang bersifat ta'lim ma'hady dan pembelajaran toleransi antar organisasi keagamaan, serta pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan sekolah seperti pembiasaan dan keteladanan yang diajarkan pada siswa. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang karakter siswa. Metode yang digunakan juga sama yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu subyek penelitian hanya pada siswa yang tinggal di Ma'had saja, sedangkan penelitian kali ini dilakukan kepada siswa SD yang setiap harinya pulang pergi dari rumah ke sekolah melalui kegiatan keagamaan.¹¹

8. Skripsi oleh Yasmina yang berjudul “Strategi Sekolah dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN Praya Barat Daya.” Skripsi ini menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut : Bentuk strategi yang diterapkan di SMPN Praya Barat Daya untuk membentuk kecerdasan spiritual siswa, persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian lapangan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas strategi untuk membina kecerdasan

¹¹ Mohammad Mufid, “Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa di Mahad Al-Qalam MAN 3 Malang”, *Skripsi*, Malang: UIN Malang, 2013.

spiritual siswa sedangkan penelitian ini membahas implementasi kegiatan keagamaan upaya membentuk karakter Islami.¹²

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Seperti yang sudah kita ketahui, bahwasanya definisi pendidikan agama telah banyak disederhanakan oleh ahli juga pakar pendidikan. Meskipun dalam penyebutannya itu tidak sama, namun pada prinsip konotasinya tetap sama dan hingga kini pendidikan agama tetap berlangsung tanpa menunggu perumusan dan pengertian pendidikan yang sama.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sebelum mengkaji lebih lanjut penulis mencoba untuk memaparkan pengertian pendidikan agama baik secara umum maupun khusus.

Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan secara sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai titik dewasa.¹³ Pendidikan sebagai proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk kelakuan dan sikap yang berlaku dalam masyarakat.¹⁴

¹² Yasmina, "Strategi Sekolah dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN Praya Barat Daya", *Skripsi*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2018

¹³ Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 27

¹⁴ Crow dan Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sararin, 1990), hlm. 3

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk memberi pengaruh anak supaya memiliki sifat dan tabiat yang sesuai dengan harapan pendidikan.¹⁵

Pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh Soegarda Poerbakawaca adalah pendidikan mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi yang tua untuk mengalihkan pengalamannya, kecakapannya, pengetahuannya, serta keterampilannya kepada generasi muda untuk melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama sebaik-baiknya.¹⁶

Oleh karenanya, maka dapat kita pahami bahwa pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik atau orang yang bertanggung jawab untuk memelihara, memperbaiki, membimbing, menguasai, memimpin dan memajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang baik dan utama.

Lalu apabila kata pendidikan dikaitkan dengan kata agama, maka akan menjadi pendidikan agama, hal ini pun banyak mempunyai pengertian. Menurut para ahli diantaranya yaitu:

¹⁵Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah, 1992), hlm 1

¹⁶ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 10

- a. Pendidikan agama artinya usaha-usaha secara pragmatis dan sistematis dalam membantu peserta didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷
- b. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa binaan dan asuhan kepada peserta didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya mampu memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai jalan kehidupan.¹⁸

Jadi pendidikan agama yaitu proses ataupun usaha sadar yang dijalankan pendidik untuk membina secara pragmatis dan sistematis agar menghasilkan manusia yang beragama dan hidup sesuai ajaran-ajaran agama.

Setelah mengetahui pengertian pendidikan agama yang dikaitkan dengan kata Islam sehingga menjadi pendidikan agama Islam. Hal ini juga memiliki banyak pengertian, diantaranya yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasar-dasarnya adalah Al-Qu'an dan Sunnah.¹⁹

Dalam kurikulum PAI, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan sudah tercerna dalam menyiapkan siswa agar lebih mengenali, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran

¹⁷ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah, 1983) hlm. 27

¹⁸ Abdur Rahman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang. 1975) hlm. 13

¹⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosda Karya, 2001) hlm. 29

Islam dibarengi dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terciptakan persatuan juga kesatuan bangsa.²⁰

Pada dasarnya pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim untuk secara sadar membimbing perkembangan fitrah atau kemampuan dasar peserta didik melalui ajaran Islam dan membawa mereka pada tingkat perkembangan dan kesempurnaan yang maksimal.²¹

Berdasarkan sebagian definisi pendidikan agama Islam tadi terlihat tidak sama, oleh karena itu bisa disimpulkan jika Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah progres aktivitas pembimbingan ataupun membina pada siswa supaya mewujudkan pendewasaan karakter yang sama tuntutan muslim yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

a. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam yaitu identik dengan ajaran Islam itu sendiri. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, sebagai dasar pemikiran dalam membina sistem pendidikan, bukan hanya dipandang sebagai kebenaran yang berdasarkan kepada keyakinan semata. Lebih jauh lagi kebenaran itu juga sejalan dengan kebenaran yang dapat diterima oleh nalar dan bukti sejarah.

Saat melakukan jenis aktivitas apa pun, kita harus memenuhi harapan yang tinggi. Tidak ada bedanya, dunia akademik juga memiliki harapan besar yang harus dipenuhi secara optimal. Hakikat pendidikan

²⁰ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 130

²¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 32

agama dalam arti luas adalah penerapan nilai-nilai ajaran agama, yang diwujudkan dan dibicarakan dalam kepribadian manusia. Oleh karena itu, tujuan ajaran agama Islam adalah untuk memuat nilai-nilai perilaku manusia yang diamalkan dan diliputi oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Jadi tujuan inti dalam pendidikan agama Islam yaitu merujuk pada akhlak atau kepribadian manusia agar bisa bermanfaat untuk lingkungan sekitar dan bangsa.

Argumen di atas dapat dimengerti dengan sederhana bahwasanya tujuan dari pendidikan agama Islam adalah :

- a) Bisa dipahaminya nilai-nilai agama Islam yang diajarkan yaitu secara sederhana dan bersifat menyeluruh, sehingga bisa digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan yang baik dalam menjalankan hubungan dengan Allah, masyarakat dan lingkungannya.
- b) Usaha dalam menanamkan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam yang dapat di praktikan dalam lingkungan sekitar.

Disisi lain kegiatan pendidikan melalui konstitusi juga operasionalnya sudah ditetapkan secara tegas dalam TAP MPR yaitu Nomor II/MPR/1993 tentang GBHN dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimasukan dalam kurikulum sekolah, mulai dari tingkat pendidikan agama di sekolah juga sudah ditetapkan Undang-Undang Sisdiknas yaitu pasal 12 ayat 1 menyatakan bahwa “setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan

pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya, dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.²²

b. Faktor-Faktor Pendidikan Agama Islam

a) Anak Didik

Faktor anak didik yaitu adalah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, sebab jika tidak ada faktor ini maka pendidikan tidak akan berjalan. Oleh sebab itu faktor anak didik tidak dapat diganti dengan faktor yang lain.²³

Dari pelajaran Islam, anak sudah memiliki dasar supaya beragama yaitu bisa dibidang “Fitrah” lalu fitrah itu akan berlangsung ke arah yang tidak buruk jika mendapatkan pendidikan agama dengan tidak buruk dan mendapatkan pengaruh yang tidak buruk juga dengan lingkungan hidupnya.²⁴

Siswa adalah faktor yang sangat penting juga tidak dapat digantikan oleh faktor lainnya, karena tanpa siswa, pendidikan tidak dapat berlangsung secara baik. Berdasarkan yang diajarkan Islam, anak-anak telah membawa fitrah dari kecil, jika fitrah akan mengikuti jalan yang tidak buruk dalam hal pendidikan agama yang baik dan pengaruh yang baik dari lingkungan sekitarnya.

²² Djalaludin, Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo Persad, 1996) hlm. 37

²³ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) hlm. 26

²⁴*Ibid.* hlm 28

b) Pendidik

Zuhairini, dkk, menguraikan pengertian pendidik yaitu:

*“Pendidik adalah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak didiknya. Terutama pendidikan agama ia mempunyai pertanggung jawaban yang lebih berat dibandingkan dengan pendidik pada umumnya, karena selain bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam, ia juga bertanggung jawab kepada Allah SWT”.*²⁵

Pendidik merupakan sosok yang berperan penting dalam proses belajar dan tidak lari untuk pembentukan karakter anak yang dibinanya. Oleh karena itu yang dianjurkan untuk menjadi pendidik adalah sosok yang mengerti betapa pentingnya pendidikan untuk generasi selanjutnya supaya guru benar-benar melaksanakan tanggung jawabnya yang berperan menjadi pendidik. Guru PAI harus mempunyai rasa tanggung jawab kepada agama yang dianutnya yaitu Islam, dan juga selalu berupaya agar tidak berhenti melaksanakan kewajibannya dengan penuh rasa komitmen juga pengabdian serta mengembangkan kompetensi profesionalnya yang berjalan bersama teknologi yang menambah wawasan untuk memajukan bangsa.

c) Tujuan Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur penting karena pendidikan adalah arah yang ingin ditempuh. Seperti halnya pendidikan agama juga, tujuan

²⁵*Ibid.* hlm 32

pendidikan agama adalah apa yang dicapai melalui kegiatan atau pemberian pendidikan agama.²⁶

Karena dengan tujuan pendidikan akan menimbulkan dorongan untuk pendidik dan siswa agar bisa meraihnya. Jadi aktivitas belajar terus terlaksana dengan kondusif seperti sama halnya dengan visi yang akan diraih pendidik ataupun siswa.

d) Alat-alat Pendidikan

Alat-alat pendidikan yang dimaksud ialah segala unsur yang digunakan terkait usaha untuk meraih visi dari pendidikan itu sendiri. Jadi alat-alat itu sendiri ialah media yang digunakan untuk keberlangsungan proses kegiatan sehingga tercapainya tujuan ajaran agama.²⁷

Alat pendidikan yang telah ada menjadikan tujuan dari pendidikan bisa diraih secara tidak susah juga siswa tidak merasa tidak nyaman oleh aktivitas pendidikan. Karena itu tujuan pendidikan yang telah diraih merupakan dari alat yang mengantarkannya.

e) Lingkungan

Zuhairini, dkk, menyatakan tentang pentingnya unsur lingkungan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam:

“Millieu atau lingkungan ialah yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap sukses atau tidaknya pendidikan agama. Sebab perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan bisa memberikan pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan

²⁶Ibid. hlm 38

²⁷Ibid. hlm 47

jiwanya, dalam sikapnya, dalam akhlakunya maupun dalam perasaan agamanya. Pengaruh tersebut terutama datang dari teman-teman sebaya dan masyarakat sekitarnya".²⁸

Lingkungan memiliki efek yang tidak kecil terhadap berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Karena lingkungan bisa memberikan efek negatif atau positif terhadap tumbuh kembang jiwa, sikap dan perasaan religius seorang anak. Oleh karena itu, sekolah sebagai instansi pendidikan wajib menciptakan lingkungan yang bisa mengasihi dampak yang tidak negatif bagi siswanya.

Dari lima unsur tadi adalah unsur yang saling bersinergi yang tidak akan dapat dipecah. Oleh karena itu semua unsur yang tertera tadi wajib dikembangkan dengan seluruh unsur hingga aktivitas belajar bisa sukses terlaksana dari apa yang diharapkan.

2. Pengertian Karakter Islami

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Karakter mempunyai arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter bisa diartikan sebagai tabiat perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan).²⁹

Karakter juga tidak berbeda dengan kepribadian karena ilmu pengetahuan yang mempelajari kepribadian pun bisa disebut karakteologi.

Adapun kaitannya dengan karakteologi, karakter bisa diartikan

²⁸Ibid. hlm 53

²⁹ WJS. Poerwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997) hlm. 20

sebagaisuatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan.

Menurut pengertian lain dari Munir karakter tergantung pada kekuatan dari luar, jadi lingkungan dan pembawaan bisa mempengaruhi karakter seseorang atau bisa disebut bahwa karakter bisa diubah atau dididik dengan membutuhkan terapi panjang, butuh biaya, konsentrasi, waktu, pikiran juga energi yang cukup banyak.³⁰ Wyne mengatakan jika “Karakter berawal dari bahasa Yunani “*karasso*” yang berarti “*to mark*” ialah mengukir dan menandai, yang memfokuskan bilamana mengamalkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku.

Tingkah laku adalah nilai-nilai mengenai perbuatan individu dan berkaitan dengan penciptanya, pribadi diri, hubungan antar sesama dan lingkungan serta jiwa kewarganegaraan yang berlangsung dalam pikiran, perkataan, perbuatan, sikap, berlandaskan nilai-nilai hukum, etika, budaya, adat, dan agama.³¹ Dari penjelasan tersebut tingkah laku atau karakter dapat didefinisikan menjadi seluruh sifat yang terbentuk oleh jiwa manusia yang menjadi ciri agar tidak selalu sama dengan individu lainnya. Sifat dalam diri individu wajib dibentuk, kalau ingin menjadi manusia yang berkarakter baik maka wajib membentuk sifat yang baik supaya menjadi orang yang tidak salah.

³⁰ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010) hlm.10

³¹ Mohammad Mufid, *Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Al- Qolam MAN 3 Malang*, *Skripsi*, (UIN Malang, 2013) hlm.54

Karena sifat tidak jarang dihubungkan dengan nilai-nilai agama yang selalu menuntun individu menuju arah yang tidak salah, berkarakter yang baik, serta menjauhi segala hal yang tidak benar.

Disini ada sebagian definisi yang berhubungan dengan kata karakter, diantaranya yaitu :

- a. Karakter : sifat maupun watak, juga fitrah yang dalam diri seorang manusia yang dirinya terikat oleh norma hukum juga ketetapan pencipta. Berdiam dalam diri individu dari ia lahir. Tidak dapat berganti, walau apapun bisa terjadi, Dapat tertutupi dengan berbagai kondisi.³²
- b. Tabiat : sifat, kelakuan, perangai, kejiwaan seseorang yang bisa berubah-ubah disebabkan interaksi sosial dan sangat dipengaruhi oleh kondisi kejiwaan. Sifat dalam diri yang terbentuk oleh manusia yang dikehendaki dan tanpadiupayakan.³³
- c. Adat : sifat dalam diri yang diupayakan manusia melalui latihan, yakni berdasarkankemauan.
- d. Kepribadian : tingkah laku atau perangai sebagai hasil bentukan dari pendidikan dan pengajaran baik secara klasikal atau non formal. Bersifat tidak permanen, karena selalu berkaitan dengan lingkungan.

³² Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta: Al Mawardi, 2011) hlm.48

³³ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Semarang: Yuma Pustaka UNS Press, 2010) hlm.11

- e. Identitas : alat bantu untuk mengenali sesuatu. Sesuatu yang dapat digunakan untuk mengenal seseorang.
- f. Moral : ajaran tentang budi pekerti, dan kesusilaan. Moralitas, adat istiadat, sopan santun, dan perilaku.
- g. Watak : sifat batin seseorang yang mempengaruhi pikiran dan perilaku
- h. Etika : ilmu tentang akhlak dan sopan santun.
- i. Akhlak : budi pekerti atau kelakuan.
- j. Budi pekerti : perilaku, sikap yang dicerminkan oleh perilaku.³⁴

Karakter cenderung disamakan dengan kepribadian. Orang yang memiliki karakter berarti mempunyai kepribadian. Keduanya berarti sebagai totalitas nilai yang dimiliki individu yang mengarahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Totalitas nilai meliputi tabiat, akhlak, budi pekerti dan sifat-sifat kejiwaan lainnya. Sedangkan karakter Islami lebih mengarah kepada akhlak atau perilaku yang baik.

Menurut Nata secara sederhana akhlak islami bisa diartikan sebagai akhlak yang berdasarkan ajaran Islam atau akhlak yang bersifat islami. Oleh sebab itu akhlak islami adalah perbuatan yang dijalankan dengan mudah, disengaja, mendarah daging, dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam.³⁵

³⁴*Ibid.* Hlm 12

³⁵ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010) hlm. 147

3. Metode Pembentukan Karakter

Karakter islami dalam pembentukannya ada berbagai macam cara agar dapat diimplementasikan, cara pun dapat dipakai ke pendidikan yang resmi atau tidak resmi berupa aktivitas keagamaan. Adapun caranya yakni sebagai berikut :³⁶

- a. Metode *Hiwar*, adalah cara yang dipakai oleh guru dengan metode mengajak murid untuk menciptakan tulisan dan membaca sebuah bacaan kemudian dihafalkan dengan cara dibaca melalui percakapan yang caranya giliran dalam suatu materi khusus. Dapat juga metode yang lainnya bertanya lalu lawannya menjawab, sehingga murid bisa dan meresapi sendiri materi yang ia dipelajari. Kegiatan cara ini bisa menjadikan murid saling aktif dan tidak membosankan dalam proses belajar mengajar.
- b. Metode *Qishah*, adalah cara yang dipakai oleh guru dengan cara menceritakan peristiwa agar dihayati murid, atau murid diperintahkan untuk menceritakan pengalaman ataupun kisah yang telah ia ketahui dari sejarah islam yang dapat diambil hikmahnya.
- c. Metode *Amtsal*, adalah cara yang dipakai oleh guru yang memberi contoh dari ayat-ayat perumpamaan dari kitab suci umat islam untuk dihayati oleh murid.

³⁶ Nur Laily Farida, Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Anak Usia Remaja Di Majelis Ta'lim Wad Da'wah Lil Ustadz Al Habib Sholeh Bin Ahmad Al Aydrus Malang, *Skripsi*, (UIN Malang, 2010) hlm. 54-57

- d. Metode Teladan, adalah cara yang dipakai guru yang dimana guru mengambil kisah tokoh teladan maupun dirinya sendiri yang berbuat baik sehingga anak murid melihat perilaku tersebut dan menjalankannya juga.
- e. Metode *Mau'idzah*, adalah cara yang dipakai guru dalam progres pendidikan dengan metode mengasihi nasihat yang baik dan bisa dipercaya, sehingga bisa dijadikan sebagai contoh dari murid untuk bekal kehidupan sehari-hari.
- f. Metode Pembiasaan, adalah metode yang dipakai guru dengan cara memberikan pengalaman yang baik untuk dibiasakan juga sekaligus menanamkan pengalaman yang dialami oleh para tokoh untuk diikuti dan dibiasakan oleh murid dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman-pengalaman yang baik tadi wajib diciptakan oleh guru kepada murid dalam setiap proses pembelajaran. murid dapat kita ajak ke beberapa daerah agar mengalami dan meresapi, contohnya mereka akan belajar tentang tata cara shalat mereka akan dibawa ke masjid, menghafal dan mengetahui tentang apa itu hadits mereka diajak ke tempat buku atau perpustakaan untuk menemukan kitab hadits, dan membawa mereka ke tempat seperti museum untuk belajar tentang sejarah.
- g. Metode *Tarhib* dan *Tarhib*, yaitu cara guru memberikan janji kesenangan setelah belajar islam dengan bujukan, contohnya jika kita berbuat baik, Allah akan memberikan kita pahala dan kita akan masuk surga, kebalikannya kalau kita berbuat dosa pasti Allah akan

menghukum kita karena telah berbuat dosa, cara ini agar murid bertakwa kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

4. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam

Pendidikan karakter dalam Islam mencakup penekanan terhadap prinsip-prinsip agama yang bersifat selamanya, aturan dan hukum memperkuat moralitas, perbedaan pemahaman tentang kebenaran dan penekanan pahala di akhirat sebagai motivasi perilaku bermoral. Intinya terdapat pada keberadaan Wahyu Ilahi sebagai sumber dan rambu-rambu pendidikan karakter dalam Islam, sehingga pendidikan karakter dalam Islam lebih sering dijalankan secara doktriner dan dogmatis. Pendekatan ini menyebabkan pendidikan karakter dalam Islam lebih cenderung pada *teaching right and wrong*.³⁷ Hal ini telah jelas bahwa pendidikan karakter dalam Islam ditujukan supaya manusia memiliki perilaku yang baik, tidak menyimpang dan sesuai dengan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an maupun Hadits.

Prinsip-prinsip etika Islam diwujudkan dalam aspek kehidupan yang seimbang, realistis, efektif, efisien, disiplin dan memiliki dasar analitis yang tepat. Pertama, korespondensi antara kata dan perbuatan, yaitu konsistensi antara ucapan dan tindakan. Kedua, keserasian arah, yaitu keserasian gagasan dalam satu aspek dengan pandangan bidang lain.

³⁷Abdul Madjid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2011) hlm. 59

Ketiga, stabilitas gaya hidup sederhana. Misalnya dalam tasawuf, sikap mental yang selalu menjaga kesucian jiwa, beribadah, hidup sederhana, berkorban untuk kebaikan dan selalu beramal pada dasarnya merupakan cerminan akhlak yang mulia.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang bicara tentang cara-cara melakukan penelitian (yaitu meliputi aktivitas, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala secara ilmiah.³⁸

Tujuan penelitian ini adalah agar secara intensif dengan latar belakang situasi terkini dan interaksi ekologis suatu unit sosial. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini akan memberi gambaran yang lengkap dan akurat tentang objek tertentu.

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yaitu penelitian yang bervisi agar mengerti fenomena pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara umum dan deskriptif dalam bentuk kata dan kalimat, bahasa, dalam konteks khusus yang wajar dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda.³⁹ Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan masa kini juga aksi lingkungan suatu unit sosial. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran yang jelas juga terorganisir dengan baik tentang objek-objek tertentu.

³⁸Narbuka dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2002) hlm.2

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm.6

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah jenis penelitian kualitatif berdasarkan objek sifat yang di amati, yaitu mengenai Implementasi Kegiatan Keagamaan Upaya Membentuk Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi.

Argumen *Bogdan dan Taylor (1975:5)* dalam bukunya, *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengistilahkan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰

Dalam penggunaan metode kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataanjamak
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti danresponden
- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yangdihadapi.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SDN Sukaresmi 02/04, Kp. Talaga, Desa Cigunungherang, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur.

⁴⁰*Ibid.* hlm 3

⁴¹*Ibid.* hlm 9

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Rianto Selamat, S.Pd.SD. M.M sebagai Kepala Sekolah SDN Sukaresmi Cikalongkulon. Dipilih karena menurut saya beliau adalah Kepala Sekolah yang mengetahui seluruh struktur dan kegiatan di Sekolah.
2. Bapak Dadan Hamdani Salim sebagai guru mata pelajaran PAI SDN Sukaresmi Cikalongkulon. Dipilih karena penelitian yang saya lakukan mencakup kegiatan keagamaan sedangkan beliau guru agama yang mengetahui kegiatan keagamaan di Sekolah tersebut.
3. Bapak Darman Eka Saputra, S.Pd. sebagai guru kelas VI SDN Sukaresmi Cikalongkulon. Dipilih karena beliau guru yang paling aktif dan berwawasan luas.
4. Perwakilan wali murid SDN Sukaresmi Cikalongkulon. Dipilih karena peneliti ingin mengetahui sikap murid pada saat di lingkungan rumahnya seperti apa.
5. Perwakilan murid SDN Sukaresmi. Dipilih karena murid merupakan peran utama yang ada di dalam penelitian ini.

D. Teknik Penentuan Informan

Metode identifikasi informan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. *Purposive sampling* adalah suatu metode untuk

mengidentifikasi informan, dimana informan tersebut harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti serta tinjauan peneliti. Kriteria yang disebutkan harus sesuai dengan topik pertanyaan penelitian. Orang yang diangkat sebagai informan haruslah orang yang dapat dipercaya dan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Spradley agar bisa menentukan informan yang tepat dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa kriteria, yaitu:⁴²

1. Seorang informan perlu menguasai dan memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga informan tidak hanya mengetahui, akan tetapi juga dapat menghayatinya.
2. Informan adalah seseorang yang masih berkaitan dan terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti.
3. Informan wajib mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti.
4. Informan hendaknya menyampaikan argumen dengan informasi yang sebenarnya, sehingga seseorang yang menjadi informan harus jujur dan dapat menyampaikan apa adanya.
5. Informan harus orang yang pada awalnya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

⁴²*Ibid.* hlm 294

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi, menurut Marzuki, dapat didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap tanda-tanda atau fenomena yang diteliti.⁴³

Cara observasi dipakai agar mendapatkan data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan dan aktivitas pembelajaran, keadaan pendidik juga anak didik dan pelaksana kepemimpinan kepala sekolah dalam progres pendidikan.

2. Metode Interview / wawancara

Menurut Hadi, metode wawancara dapat dikatakan sebagai proses bertanya yang sistematis dengan tujuan pendidikan dengan menggunakan metode tanya jawab satu arah.⁴⁴

Cara wawancara dipakai supaya mendapatkan data mengenai perilaku peserta didik SDN Sukaresmi Cikalongkulon yang agar membentuk karakter anak, kemudian hal yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter anak. Berkaitan dengan ini

⁴³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000) hlm. 58

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978), hlm. 193

pihak-pihak yang diwawancari adalah kepala sekolah, para guru, serta wali dari siswa SDN Sukaresmi.

3. Metode Dokumentasi

Pendapat Suharsimi Arikunto, cara ini adalah dokumenter mencari informasi tentang masalah atau perubahan dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, buku catatan, surat kabar, dll.

Cara wawancara ini peneliti pakai supaya mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya SDN Sukaresmi Cikalongkulon Kab. Cianjur, Struktur organisasi serta sebagai penguat data yang diperoleh untuk mengetahui pola tingkah laku siswa SDN Sukaresmi, dan pengolahan yang dipakai dalam peneliti supaya membentuk pola karakter peserta didik yang lebih baik serta mencari faktor penghambat dan pendukung dalam SDN Sukaresmi.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menarik kesimpulan yang valid dalam penelitian kualitatif juga harus didukung oleh data yang valid. Dalam penelitian kualitatif ini, ada dua jenis kriteria validitas, antara lain:

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Tujuan dari kepercayaan data adalah untuk menunjukkan bahwa data yang berhasil dikumpulkan memang benar. Ada beberapa cara untuk meraih kredibilitas, antara lain: triangulasi data, yaitu memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan data bersama sumber lain,

member check, memperluas kehadiran peneliti di lapangan, dan memeriksa cakupan referensi.

Teknik triangulasi yang umum digunakan adalah triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metodologi, dan triangulasi peneliti.

Berlandaskan bermacam teknik dari triangulasi tersebut, bahwa untuk mengoreksi keabsahan data yang dilakukan dalam proses penelitian memakai teknik triangulasi dari sumber data yang sudah ditemui di lokasi penelitian.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan ini dipakai supaya mencegah potensi kesalahan dalam pengumpulan dan interpretasi data sehingga data tersebut valid secara ilmiah. Seringkali kesalahan dilakukan oleh manusia sendiri, terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menentukan apakah proses penelitian dapat diaudit adalah melalui pemeriksaan latar belakang oleh auditor independen dari supervisor.

3. Triangulasi

Triangulasi artinya melihat data dari berbagai cara, sumber, dan waktu. Jadi, ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis dan juga triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode pengumpulan data tidak hanya dari satu sumber tetapi dari berbagai sumber dengan memakai teknik pengolahan data yang sama. Tujuannya adalah supaya bisa membandingkan data dari satu sumber dengan sumber lainnya. Data tersebut lalu dianalisis berdasarkan kesamaan bukti dari sumber dengan sumber lain untuk memperoleh informasi yang spesifik.⁴⁵

b. Triangulasi Teknik

Merupakan pengumpulan data dengan cara meneliti sumber yang sama tetapi memakai metode atau metode pengumpulan data yang berbeda. Jadi, jika ada perbedaan data antara satu metode dengan metode lainnya, peneliti dapat menanyakan kepada informan tentang perbedaan data tersebut untuk memastikan data mana yang lebih akurat.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan dalam penelitian ini merupakan kualitas deskriptif, yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti menurut keadaan sebenarnya. Penulis menggunakan penulisan deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan perkembangannya dalam pembentukan karakter islami siswa SDN Sukaresmi.⁴⁷

⁴⁵*Ibid.*, hal. 273

⁴⁶*Ibid.*, hal. 274

⁴⁷*Ibid.* hlm 353

Agar bisa mengolah sebuah data kualitatif supaya mendapatkan hasil kesimpulan atau temuan yang valid maka dalam penelitian kualitatif ini membutuhkan sebuah teknik analisis data, berikut langkah-langkah analisis data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Koleksi Data

Ada beberapa metode proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, beberapa metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan secara alamiah atau dalam *setting* alamiah seperti yang biasa dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif juga lebih menitikberatkan pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi dan telaah dokumen merupakan data acak, dan kompleks. Untuk dapat menginterpretasikan data, maka perlu dilakukan penyederhanaan dan pemilihan mana yang penting untuk disajikan. Pemilihan dan penyederhanaan data didasarkan pada fokus masalah, yaitu data yang mengarah pada masalah yang diajukan dan data yang dipilih adalah data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

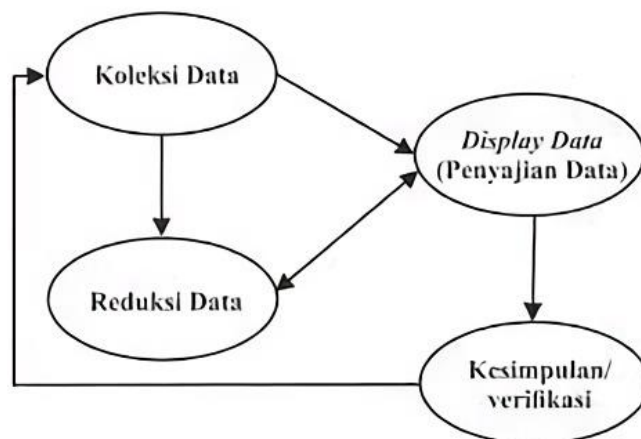
3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data yang diambil, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam laporan sistem. Data disajikan

dalam bentuk cerita yang berisi informasi yang menjawab pertanyaan penelitian. Menyajikan informasi ini untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dalam penelitian memungkinkan mereka untuk merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan pemahaman itu.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Cara selanjutnya ialah menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari pada langkah sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik harus merupakan kesimpulan yang masuk akal dan oleh karena itu harus didukung oleh bukti yang masuk akal dan dapat diandalkan. Kesimpulan ini juga wajib dikonfirmasi dengan melihat tahap sebelumnya, yaitu hasil reduksi dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak menyimpang dari masalah atau pertanyaan penelitian.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Kualitatif oleh Miles, Matthew, dan Huberman

Berdasarkan gambar 3.1 analisis data adalah aktivitas yang terus-menerus berulang sehingga menghasilkan kesimpulan akhir.⁴⁸ Dengan memakai cara ini, data yang sudah terkumpul kemudian diartikan, diidentifikasi dan diatur sehingga problematika yang ada bisa diuraikan dengan tepat dan jelas



⁴⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, alih bahasa oleh Tjeep Rohendi Rohidi, Cet-1 (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16-20.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Letak Geografis

SDN Sukaresmi terletak di bawah kaki Gunung Sanggabuana tepatnya di Kampung Talaga, Desa Cigunungherang, Kecamatan Cikalongkulon, Cianjur, Jawa Barat. Sekolah tersebut menempati lokasi yang jauh dari perkotaan dan sulit dijangkau dengan jarak 30 KM dari kecamatan Cikalongkulon. Selain itu, sekolah tersebut berlokasi di pegunungan yang menjadi perbatasan antara Cianjur-Bogor dan Cianjur- Purwakarta. Infrastruktur jalan menuju sekolah tersebut kurang baik dimana jalannya berbatu dan hanya bisa di lewati oleh 1 mobil atau 2 motor, ketika hujan jalannya sangat licin dan berlumpur. Akses jaringannya pun kurang baik.

2. Sejarah Singkat

SDN Sukaresmi menyanggah Akreditasi C dan berstatus Negeri yang di dirikan pada tanggal 30 November 1978 dan baru direhab pada tahun 2008. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah sebanyak 97 siswa yang meningkat dari tahun kemarin yakni sebanyak 86 siswa. SDN Sukaresmi memiliki 3 ruang kelas dan 2 ruang kantor. Namun, ruang kantor yang digunakan hanya satu yaitu ruang kantor yang tidak lama ini telah selesai dibangun. Kantor sebelumnya dijadikan ruang sarana

dan prasarana serta 2 ruang mengajar untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Kondisi kelas dan perpustakaan tidak layak, atap berlubang, genteng pecah-pecah, pagar menggunakan bambu dan beberapa sudah rusak. Serta sekolah tidak memiliki halaman atau lapangan karena tanah lapangan masih atas kepemilikan salah satu warga sekitar. Sekolah tidak memiliki ruangan perpustakaan, hanya ada taman baca yang bersebelahan dengan ruang kelas 5 dan 6.

Berikut merupakan identitas SDN Sukaresmi:

Nama	: SDN Sukaresmi
Status	: Negeri
NPSN/NSS	: 20204119/101020709042
Akreditasi	: C
Alamat	: Kp. Talaga 02/04, Cigunungherang, Cikalongkulon, Cianjur, Jawa Barat.
No. Telpon	: -
Jarak dari Kecamatan	: 30 KM
Alat transportasi ke Sekolah	: Motor
Lokasi SD	: Pegunungan
Luas Sekolah	: 575m ²
Jumlah Penduduk 7-12 tahun	: 585
Sekolah didirikan pada tahun	: 1978
Sekolah direhab pada tahun	: 2008

3. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, unggul dalam prestasi dan berbudaya
- 2) Dengan penanaman sikap Ramah (Senyum, Sapa Salam) akan terciptanya rasa Aman dan Keharmonisan sehingga seluruh warga sekolah Aktif berkarya dilandasi nilai Religi yang dicerminkan dengan sikap Jujur dan Akuntabel untuk berprestasi di dunia serta akherat

b. Misi

Misi SDN Sukaresmi:

- 1) Melakukan Assesmen atas berbagai kebutuhan sekolah dan mengoptimalkan pemberdayaan PTK dalam pemetaan kerja.
- 2) Meningkatkan sekolah yang bernuansa “IMTAQ” sehat jasmani dan rohani membentuk watak disiplin dan dan ramah Menerapkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun
- 3) Melaksanakan PAIKEM dan SAINTIFIK.
- 4) Memelihara dan meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat, sejuk, rindang, nyaman, aman dan sejahtera.
- 5) Mengoptimalkan professional guru dalam upaya meningkatkan pelayanan demi mencapai prestasi baik bidang akademik maupun non akademik.

- 6) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada warga sekolah dan mengoptimalkan minat dan bakat peserta didik
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak khususnya kemitraan yang lebih baik dengan komite sekolah.
- 8) Mengembangkan seni budaya daerah.
- 9) Meningkatkan kesadaran memelihara lingkungan sekolah.
- 10) Mengembangkan berbagai ide, gagasan, guna pembaharuan pendidikan.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini :

- 1) Meningkatkan pembinaan peserta didik dalam menjalankan ajaran agamanya
- 2) Penumbuh kembangkan pembinaan sikap peserta didik berakhlakul karimah dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kehidupan berbangsa.
- 3) Meningkatkan budaya sadar terhadap lingkungan.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkarya
- 5) Menyiapkan generasi yang handal, dan tangguh dalam segala bidang.
- 6) Meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

- 7) Menciptakan kultur sekolah yang mendukung proses pembelajaran yang kondusif
- 8) Menciptakan kultur etos kerja yang harmonis untuk capaian yang optimal.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan asri untuk kenyamanan warga sekolah
- 10) Memberikan layanan pendidikan yang handal kepada seluruh warga masyarakat, dengan penuh rasa tanggung jawab

2. Daftar Guru dan Karyawan

Tabel4.1Daftar Guru dan Karyawan

N O	Nama Guru	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan	Guru Kelas	PNS/Non PNS	NIP/NIK	Keterangan
1	Aam Mulyani S.Pd	P	S1	I	NON PNS	NUPTK 5544766668300012	Cianjur, 12-02-1988
2	Dadan Hamdani Salim	L	SMA	II	NON PNS	-	Cianjur, 27-08-1985
3	Rizki Mulyana SB. S.Pd	L	S1	III	NON PNS	NUPTK 2136767667200003	Cianjur, 04-08-1989
4	Enur Nurhayadiah	L	SMA	IV	NON PNS	-	Cianjur, 14-

							05-1993
5	Eriyanti Nuraini S.Pd	P	S1	V	NON PNS	NUPTK 753676266430002 2	Bogor, 04- 02-1984
6	Darman Eka S. S.Pd	L	S1	VI	NON PNS	NUPTK 475375966020003 2	Cianjur, 21- 04-1981

3. Data Prestasi Sekolah

Tabel 4.2 Daftar Prestasi

No.	Jenis Prestasi	Waktu	Urutan	Tingkat
		Th.	Juara	Kegiatan
1	Lomba Prakarya Pramuka	2013	I	Kecamatan
2	Atletik kids	2017	I	Kecamatan

B. Analisis Data

1. Penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi Dalam Pembentukan Karakter Islami Kepada Siswa/Siswi

Dalam menerapkan kegiatan-kegiatan Islami dalam pembentukan karakter Islami di SDN Sukaresmi berpatokan pada visi dan misi serta tujuan sekolah yang telah tercatat di KTSP. Salah satu contoh kegiatan-kegiatan Islami yang sering dilakukan di SDN Sukaresmi dalam pembentukan karakter Islami adalah merayakan hari-hari besar Islam dan membaca asmaul husna sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Sekolah SDN Sukaresmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M, yaitu :

“Tujuannya mengacu kepada Visi, Misi dan tujuan sekolah yang telah dituangkan dalam KTSP sekolah yaitu terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, unggul dan berprestasi dalam budaya. Selain pembelajaran PAI secara insidental mengadakan kegiatan yang terkait dengan Hari Besar Islam. Selain itu juga setiap pembelajaran kita selalu membaca doa dan melantunkan asmaul husna bersama-sama, jika waktu istirahat juga guru-guru mengajak anak untuk sholat duha, pulanginya juga sholat dzuhur berjamaah, setiap hari Jum’at juga ada kegiatan tahfidz dan anak-anak nantinya menyeter kepada wali kelas masing-masing”.⁴⁹

Dalam pembentukan karakter Islami pada siswa/siswi, terdapat beberapa cara yang digunakan oleh Guru PAI yaitu metode ceramah yang mana metode ceramah metode pembelajaran yang berpusat pada pendidik. Dalam metode ini, para peserta didik duduk tenang dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik

⁴⁹Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukaresmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M pada tanggal 30 Juni 2022

menjelaskan materi secara lisan dan langsung kepada peserta didiknya, serta memberikan tugas yang harus dikerjakan. Dengan kata lain, peserta didik secara pasif menyerap informasi, sedangkan pendidik secara aktif menyampaikan materi. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim, yaitu :

*“Mereka selalu saya ajak untuk sholat berjamaah, saya pun mengajarkan mereka mengaji setiap sesudah magrib sampai isya, kadang anak-anak yang antusias duluan datang kerumah saya untuk mengajak sholat dan mengaji bersama. Sikap guru apabila terdapat perilaku buru di lingkungan sekolah maka saya akan panggil dan langsung memberikan nasehat secara baik dan memberi peringatan agar jangan seperti itu lagi, dan biasanya saya suruh murid yang kurang baik itu meminta maaf kepada temannya, dan saya juga mengajarkan kepada temannya yang diolok-olok untuk sabar dan memaafkan”.*⁵⁰

Hal ini juga didukung oleh Guru kelas IV Darman Eka Saputra, S.Pd, yaitu :

*“Tentunya membaca doa dan asmaul husna sebelum mengawali pembelajaran itu sudah menjadi kebiasaan kita disini, jika istirahatpun kita solat duha di masjid sekitar, untuk hari jum'at itu ada program tahfidz, nah nanti mereka menyetorkan hafalan kepada wali kelas masing-masing, diluar itu kita juga selalu memperingati hari besar islam, mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan agama, biasanya lomba hafalan, menggambar kaligrafi, ceramah, adzan, dan lainnya”.Prosesnya berjalan dengan baik karena kita sebagai guru juga membiasakannya dan anak-anak juga sudah terbiasa dengan rutinitas belajar yang sudah ada.*⁵¹

⁵⁰Hasil wawancara dengan Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim pada tanggal 30 Juni 2022

⁵¹Hasil wawancara dengan Guru kelas IV Darman Eka Saputra, S.Pd pada tanggal 30 Juni 2022

Pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh pihak SDN Sukaesmi dalam pembentukan karakteristik Islami saat di luar jam pelajaran yaitu ketika saat Bulan Ramadhan, pihak sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kuliah subuh yang dibimbing oleh guru PAI dan guru-guru lainnya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana guru-guru pembimbing baik guru PAI atau guru lainnya membina anak-anak murid. Salah satu contohnya adalah memberikan makanan kepada tunawisma, membersihkan lingkungan mesjid dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukaesmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M, yaitu :

*“Diadakan pada saat saat tertentu yang berkaitan dengan penugasan secara berkelompok atau di saat bulan Ramadhan kemarin anak-anak sekitar mengikuti Kuliah subuh yang di bimbing oleh guru PAI dan guru lain nya”.*⁵²

Hal ini juga didukung oleh Guru kelas VI Darman Eka Saputra, S.Pd, yaitu :

*“Dalam ekstrakurikuler pramuka juga ada, selain guru agama yang membimbing, saya dan guru lainnya pun selalu membina anak-anak murid pastinya, kalau saya kan di kelas VI selalu ada tambahan belajar seperti pemantapan untuk ujian akhir sekolah, nah biasanya di sela-sela itu saya menyampaikan nilai-nilai yang baik kepada mereka”.*⁵³

⁵²Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukaesmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M pada tanggal 30 Juni 2022

⁵³Hasil wawancara dengan Guru kelas IV Darman Eka Saputra, S.Pd pada tanggal 30 Juni 2022

2. Hasil Penerapan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami di SDN Sukaresmi

Pengembangan karakter adalah hal yang baik. Dalam Islam, akhlak sama dengan akhlak, yaitu kecenderungan jiwa untuk berperilaku/bertindak secara otomatis. Akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam disebut akhlak atau akhlak mulia. Pendidikan karakter tidak akan berhasil jika siswa tidak memahami pentingnya perilaku dalam kehidupan mereka. Inilah sebabnya mengapa Islam sangat mementingkan pendidikan intelektual. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukaresmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M, yaitu :

“Mengacu kepada Visi Misi dan Tujuan Sekolah yaitu Dengan penanaman sikap Ramah (Senyum, Sapa Salam) akan terciptanya rasa Aman dan Keharmonisan sehingga seluruh warga sekolah Aktif berkarya dilandasi nilai Religi yang dicerminkan dengan sikap Jujur dan Akuntabel untuk berprestasi di dunia serta akherat. Karakteristik dalam agama Islam itu seperti hidup bersih, ramah terhadap guru dan teman, rajin mengaji dan menjalankan salat 5 waktu secara berjamaah”.⁵⁴

Karakteristik islami merupakan salah satu target utama dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim, yaitu :

“Tentunya yang menjadi tujuan pembelajaran juga, karena mereka akan jadi penerus dari bangsa ini, mereka calon calon pemimpin masa depan, jika karakter islami mereka kuat maka insya allah mereka akan lebih sukses dari saya, bisa jadi mereka yang akan memajukan lingkungan desa sekitar sekolah ini juga, jadi karakter

⁵⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sukaresmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M pada tanggal 30 Juni 2022

*yang dibentuk mengarah untuk menjadi pemimpin yang baik sesuai dengan ajaran islam. Karakteristik dalam agama Islam itu seperti mengaji bersama, sholat berjamaah, hidup dengan lingkungan yang bersih dan saling bahu membahu”.*⁵⁵

Dalam pembentukan karakteristik Islami terhadap para siswa/siswi pihak sekolah harus memberikan dukungan yang kuat dalam proses pembentukan karakter Islami terhadap siswa/siswi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim, yaitu :

*“Pastinya karena untuk terwujudnya visi misi sekolah juga, dan sekolah juga dekat dengan warga sekitar jadi kita mengadakan acara keagamaan juga selalu melibatkan warga sekitar dan bekerja sama dengan warga sekitar”.*⁵⁶

Hal ini juga didukung oleh Guru kelas IV Darman Eka Saputra, S.Pd, yaitu :

*“Pastinya sekolah selalu mendukung, maka dari itu sekolah juga selalu mengadakan acara yang memperingati hari besar islam, dan wali kelas masing-masing juga pastinya sudah di amanati untuk terus membangun karakter yang baik untuk anak didiknya”*⁵⁷

Dalam mendidik karakter umat Islam, Rasulullah SAW menjadikan dirinya suri teladan terlebih dahulu sebelum menuntut umatnya mempraktikkannya. Prinsip inilah yang harus dipegang teguh oleh para pendidik. Bahkan, para teladan harus menunjukkan kebaikan yang lebih besar dari apa yang dituntut atas anak-anak sehingga anak-

⁵⁵Hasil wawancara dengan Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim pada tanggal 30 Juni 2022

⁵⁶Hasil wawancara dengan Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim pada tanggal 30 Juni 2022

⁵⁷Hasil wawancara dengan Guru kelas IV Darman Eka Saputra, S.Pd pada tanggal 30 Juni 2022

anak menjadi lebih termotivasi dalam menjalankan kebaikan. Berdasarkan penerapan PAI sebagai upaya dalam pembentukan karakter Islami di SDN Sukaresmi, siswa/siswi menerapkan materi akhlak yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru kelas VI Darman Eka Saputra, S.Pd, yaitu :

*“Ya, anak-anak bisa menerapkannya, mereka tau tempat mana untuk belajar mana untuk bermain, dalam waktu juga mereka sudah tau waktu, waktunya sholat ya sholat berjamaah waktunya main ya main gitu”.*⁵⁸

Hal ini juga didukung oleh Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim, yaitu :

*“Ya, contohnya seperti akhlak kepada orang tua, kepada teman, kepada yang lebih kecil, juga kepada binatang, contohnya disekitar sini kan banyak anjing liar karena memang lokasi kita di pegunungan, mereka sudah paham anjing itu haram, namun untuk usia mereka sudah tau cara mengatasi jika terkena najis dari anjing, dan mereka juga tidak pernah menyiksa binatang apapun, walaupun mereka masih anak-anak mereka kadang memberikan makan kepada binatang yang ada disini”.*⁵⁹

C. Pembahasan

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik dari data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara atau *interview*, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil

⁵⁸Hasil wawancara dengan Guru kelas IV Darman Eka Saputra, S.Pd pada tanggal 30 Juni 2022

⁵⁹Hasil wawancara dengan Guru kelas dan guru PAI Dadan Hamdani Salim pada tanggal 30 Juni 2022

penelitian. Pada bab ini penulis akan menguraikan bahasan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu pemaparan dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara dan observasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Di bahwa ini adalah hasil dari analisis peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan Kegiatan Keagamaan Di SDN Sukaresmi Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Siswa.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SDN Sukaresmi ini berbasis pembiasaan. Dimana setiap harinya peserta didik melakukan kegiatan rutin seperti shalat duhur berjamaah, shalat duha secara berjamaah dan terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di waktu tertentu. Seperti pesantren kilat dibulan suci Ramadhan. Tentu tujuan diadakannya kegiatan keagamaan dalam hal ini pembiasaan yang diberikan guru tidak terlepas, agar peserta didik memiliki karakter yang baik. Diharapkan dengan pemberian pembiasaan kepada peserta didik, mereka menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan religious dimanapun mereka berada. Baik itu didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan ini adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Guru kelas VI Darman Eka Saputra, S. Pd bahwasanya kegiatan

ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan kegiatan yang diadakan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan di sekolah. Adapun pada hasil penelitian ini, didukung oleh penelitian terdahulu dimana pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Khoirul Fathun (2018) dengan judul penelitian *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018* diperoleh data bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik yang mana di sekolah tersebut menerapkan pembiasaan pembiasaan.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SDN Sukaresmi telah dilakukan sejak lama. Tidak hanya peserta didik tetapi guru/pendidik juga ikut melakukan. Hal tersebut terlihat ketika waktu duhur tiba mereka bergegas untuk ke mushola melaksanakan shalat secara berjamaah. Guru sebagai model, menjadi teladan bagi peserta didik yang ada di SDN Sukaresmi. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yang ada di SD tersebut merupakan bentuk usaha mereka dalam menanamkan karakter yang baik. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan Kepala Sekolah SDN Sukaresmi Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M bahwa pendidikan pembentukan karakter akan berjalan dengan baik dan sesuai sasaran jika memiliki tiga hal, yaitu prinsip keteladanan, prinsip kesadaran dan prinsip pembiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian, inti penjelasan mengenai Penerapan Kegiatan



Keagamaan Dalam Pembentuk Karakter Islami Siswa dapat disimpulkan dengan skema sebagai berikut:

2. Keberhasilan Dari Penerapan Kegiatan Keagamaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa

Pembentukan karakter Islami kepada siswa/siswi di SDN Sukaresmi di setiap pelaksanaan suatu aktivitas, sudah pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami di SDN Sukaresmi yaitu :

a. Pemantauan

Pemantauan yaitu bentuk kerja sama antara pihak madrasah dengan para orang tua peserta didik. Peran orang tua sangat penting dalam mengontrol aktivitas putera puteri mereka sehari-hari ketika di luar sekolah atau di rumah. Jadi, dalam hal ini SDN Sukaresmi telah menghadirkan pemantauan, dimana bentuk

sinergi antara pihak sekolah dengan para orang tua peserta didik yang diraih dalam bentuk rapat pertemuan antara orang tua peserta didik dengan para guru. Dari sini, peran orang tua sangat penting dalam mengontrol kegiatan anak mereka sehari-hari ketika di luar lingkungan sekolah dan di rumah.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada, diakui atau tidak telah memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan metode pembiasaan keagamaan. Khususnya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di SDN Sukaresmi

Berdasarkan hasil penelitian, inti penjelasan dapat disimpulkan dengan skema sebagai berikut:

Hasil Dari Penerapan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentuk Karakter Islami Siswa

Berjalan dengan cukup baik didukung dengan adanya pemantauan

masih terdapat suatu kendala yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan bahwa implementasi kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan karakter Islami siswa di SDN sukaresmi cianjur :

1. Penerapan kegiatan keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan di SDN Sukaresmi ini berdasarkan dari pembiasaan (*Habituation*). Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri; perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, misalnya untuk dapat mengucapkan salam cukup fungsi berpikir berupa mengingat atau meniru saja, bukan sebagai hasil dari proses kematangan, tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman atau belajar, dan tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama.

Dimana setiap harinya peserta didik melalukan kegiatan rutin seperti shalat duhur berjamaah, shalat duhah secara berjamaah dan terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di waktu tertentu.

Seperti pesantren kilat dibulan suci Ramadhan. Tentu tujuan diadakannya kegiatan keagamaan dalam hal ini pembiasaan yang diberikan guru tidak terlepas, agar peserta didik memiliki karakter yang baik.

2. Keberhasilan dari penerapan kegiatan keagamaan dalam upaya pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaesmi yaitu pembentukan karakter Islami kepada siswa/siswi di SDN Sukaesmi. Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun pendukung dan penghambat pembentukan karakter Islami di SDN Sukaesmi yaitu :
 - a. Pemantauan yaitu bentuk kerja sama antara pihak madrasah dengan para orang tua peserta didik. Peran orang tua sangat penting dalam mengontrol aktivitas putera puteri mereka sehari-hari ketika di luar sekolah atau di rumah.
 - b. Sarana dan prasarana yang ada, diakui atau tidak telah memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan metode pembiasaan keagamaan. Khususnya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di SDN

Sukaesmi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sarann yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini :

1. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung penanaman karakter peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program yang sudah berjalan

2. Sekolah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan –kegiatan keagamaan yang belum ada disekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amin, M. (1992). *Pengantar ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan: Garoeda Buana Indah.
- Andayani, A. M. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Apriyadi, N. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter di SDN 45 Kota Bengkulu. *Skripsi IAIN Bengkulu*.
- Arifin. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Crow, C. &. (1990). *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III*. Yogyakarta: Rake Sararin.
- Daien, A. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darajat, Z. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djalaludin, Usman Said. (1996). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Hadi, S. (1978). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hafidzoh, U. (2015). Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 13 Malang. *Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim*.
- Marimba, A. D. (1964). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Alma 'Arif.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufid, M. (2013). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa di Ma'had Al-Qalam MAN 3 Malang. *Skripsi UIN Malang*.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.

- Muhaimin, A. G. (1996). *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media Karya Anak Bangsa.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mustaqim, Abdul Wahid. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nata, A. (2010). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Poerwadarminta, W. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rodhiyatun, R. (2012). Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Saleh, A. R. (1975). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Salsabila, M. (2020). Strategi Pembentukan Karakter Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pendekatan Integrasi dan Pendekatan Internalisasi di MAN 2 Kota Kediri. *Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Syaikhon, M. (2018). Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik. *Penelitian Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*.
- Wahyuni, T. (2021). Implementasi Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas VIIA SMPN 5 Geragai . *Skripsi UIN Sulthan Thana Saifuddin Jambi*.
- Wirawan, S. S. (1991). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yasmina. (2018). Strategi Sekolah dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN Praya Barat Daya. *Skripsi UIN Mataram*.
- Zuhairini. (1981). *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuhairini. (1983). *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah.

- Abdul Majid, D. A. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Aziz, H. A. (2011). *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: Al Mawardi.
- Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Semarang: Yuma Pustaka UNS Press.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Mathew, M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Narbuka, A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerwardarminta, W. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik SDN Sukaresmi. Observasi digunakan peneliti untuk mencari tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi Cianjur.

B. Aspek yang Diamati

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di SDN Sukaresmi.
2. Mengamati dan mencatat tentang keadaan SDN Sukaresmi.
3. Mencatat dan mengamati tingkah laku atau kegiatan pendidik dan peserta didik di SDN Sukaresmi.

C. Hasil Observasi

Peneliti menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

Peneliti menemukan uniknya lokasi yang dipilih sebagai tempat untuk penelitian, mulai dari medan perjalanan yang tidak mudah di akses kesana, karena

daerah ini juga termasuk daerah 3T, lokasinya sangat jauh dari kota sekitar 30KM, jalan yang rusak, desa yang bertempat di atas pegunungan, tidak ada jaringan internet di desa tersebut, siswa-siswi SDN Sukaresmi juga datang ke sekolah seperti biasa seolah tidak ada pandemi, dikarenakan kebanyakan guru yang mengajar juga dari masyarakat setempat, jadi sangat tidak memungkinkan untuk belajar secara daring.




Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Rianto Selamat, S. Pd.SD. M.M
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sukaresmi
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
 Tempat : Ruang kantor SDN Sukaresmi

Rumusan Masalah	Draft Penelitian
<p>1. Bagaimana perilaku siswa SDN Sukaresmi saat di sekolah, khususnya yang beragama Islam ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana karakter siswa di SDN Sukaresmi ini? <i>Bermacam-macam, karena setiap sekolah pastinya ada siswa yang aktif, pendiam, dan juga yang sulit untuk di atur.</i> 2. Bagaimana perilaku siswa terhadap guru? <i>Alhamdulillah, kebanyakan mereka berperilaku sopan terhadap guru, namun ada saja beberapa yang belum mengerti karena usia mereka yang masih dini, biasanya kelas 3 kebawah</i> 3. Bagaimana perilaku siswa terhadap siswa lain? <i>Cukup baik dan bersahabat, mereka juga tidak memandang angkatan kelas, semua angkatan bisa saja bermain, karena lingkungan disini hanya ini ini saja, jadi anak-anak diluar sekolah juga bermain dan ke masjid bersama</i> 4. Bagaimana kondisi siswa selama proses pembelajaran dikelas berlangsung? <i>Untuk kelas atas sudah bisa dikondisikan dan bisa kondusif, namun untuk kelas bawah kadang mereka harus diselingi dengan bermain game agar tidak bosan saat pembelajaran.</i> 5. Bagaimana hubungan siswa dengan guru PAI di luar lingkungan sekolah? <i>Sangat dekat, kebetulan guru PAI kita rumahnya dekat dengan sekolah, dan anak-anak juga kebanyakan rumahnya di sekitar sekolah jadi guru PAI kita selalu mengajak anak-anak mengaji diluar sekolah dan kebanyakan waktu sholat pun mereka berjamaah di masjid sini.</i> 6. Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berperilaku buruk di sekolah? <i>Guru disini selalu mencontohkan yang baik, dan memberi nasihat secara baik-baik, jadi guru disini termasuk saya juga tidak pernah bosan untuk terus membimbing mereka</i>

<p>2. Bagaimana Penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di kelas 	<p>7. Apakah tujuan utama mengajar PAI di sekolah ini? <i>Tujuannya mengacu kepada Visi, Misi dan tujuan sekolah yang telah dituangkan dalam KTSP sekolah yaitu terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, unggul dan berprestasi dalam budaya.</i></p> <p>8. Kegiatan Agama apa saja yang ada dalam SD ini? <i>Selain pembelajaran PAI secara insidental mengadakan kegiatan yang terkait dengan Hari Besar Islam. Selain itu juga setiap pembelajaran kita selalu membaca doa dan melantunkan asmaul husna bersama-sama, jika waktu istirahat juga guru-guru mengajak anak untuk sholat duha, pulanginya juga sholat dzuhur berjamaah, setiap hari Jum'at juga ada kegiatan tahfidz dan anak-anak nantinya menyetor kepada wali kelas masing-masing.</i></p> <p>9. Bagaimana proses kegiatan keagamaan di kelas? <i>Berjalan sesuai dengan jadwal dan program yang telah tertuang dalam kurikulum dan anak-anak juga sudah terbiasa dengan kegiatan ini.</i></p> <p>10. Bagaimana metode mengajar akhlak atau karakter islami? <i>Diskusi, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok dan muhadhoroh, biasanya dalam pelajaran agama ada ceramah dan anak-anak juga disuruh untuk menyampaikan ceramah serta ayat-ayat alqur'annya juga.</i></p> <p>11. Apakah ada penerapan materi untuk pembentukan karakter islami siswa di luar kelas? <i>Seperti yang sudah saya katakan tadi, kita mengadakan sholat berjamaah yang dibimbing guru PAI di masjid sekitar duha dan Dzuhur dan juga kita mengarahkan anak-anak untuk mengikuti pengajian yang diselenggarakan oleh ustad setempat.</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di luar kelas 	<p>12. Apakah ada pembinaan-pembinaan untuk pembentukan karakter islami siswa di luar jam kelas? <i>Diadakan pada saat saat tertentu yang berkaitan dengan penugasan secara berkelompok atau di saat bulan Ramadhan kemarin anak-anak sekitar mengikuti Kuliah subuh yang di bimbing oleh guru PAI dan guru lain nya.</i></p> <p>13. Bagaimana kiat-kiat untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami pada siswa di sekolah ini untuk guru PAI? <i>Kiatnya tetap sabar dan istiqomah dalam mendidik dan mengajar siswa karena itu sudah menjadi tanggung jawab kita semua bukan hanya tanggung jawab guru PAI, karena disini juga kebetulan guru dan murid-muridnya semua beragama islam</i></p> <p>14. Adakah pembentukan budaya-budaya yang dilakukan dalam praktek</p>

		<p>keseharian yang mampu mencerminkan karakter islami siswa ? <i>Ada, sebab sudah merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan yang tertuang dalam Visi Misi dan Tujuan Sekolah. Contohnya yang sederhana seperti senyum, sapa, dan salam.</i></p> <p>15. Adakah sarpras yang mendukung untuk pembentukan karakter islami siswa di sekolah ? <i>Sarpras di sekolah kami sangat tidak memadai, solusinya bekerjasama dengan lingkungan sekitar seperti masjid juga ini masjid untuk warga desa ini, untuk kegiatan yang lainnya juga bisa di rumah guru-guru yang disini.</i></p>
<p>3. Bagaimana hasil penerapan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi ?</p>		<p>16. Karakter islami seperti apakah yang ingin dibentuk di sekolah ini? <i>Mengacu kepada Visi Misi dan Tujuan Sekolah yaitu Dengan penanaman sikap Ramah (Senyum, Sapa Salam) akan terciptanya rasa Aman dan Keharmonisan sehingga seluruh warga sekolah Aktif berkarya dilandasi nilai Religi yang dicerminkan dengan sikap Jujur dan Akuntabel untuk berprestasi di dunia serta akherat</i></p> <p>17. Karakter islami seperti apakah yang sudah terbentuk di sekolah ini? <i>Hidup bersih, ramah terhadap guru dan teman, rajin mengaji dan menjalankan salat 5 waktu secara berjamaah.</i></p> <p>18. Apakah ada dukungan yang kuat dari pihak sekolah dalam proses pembentukan karakter islami pada siswanya? <i>Sekolah sangat mendukung baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, karena lokasi disini juga jauh dari kota, maka masyarakat dan pihak sekolah juga dekat dan selalu berkoordinasi baik.</i></p> <p>19. Apakah siswa juga menerapkan materi-materi akhlak yang diajarkan .dalam kehidupan sehari-hari? <i>Sejauh ini cukup teraplikasikan, lingkungan sekolah selalu bersih dan mereka selalu menyapa dengan senyuman.</i></p> <p>20. Apakah lingkungan keluarga di rumah siswa juga cukup mendukung? <i>Cukup mendukung karena lingkungannya masih asri dari lingkungan luar.</i></p> <p>21. apakah ada komunikasi lebih lanjut dengan pihak orang tua untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami? <i>Komunikasi terjalin dan hubungan hidup bermasyarakat, komunikasi dalam even tertentu juga, misal dalam perayaan PHBI baik yang di adakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat.</i></p>

Informan : Dadan Hamdani Salim
 Jabatan : Guru kelas dan guru PAI
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
 Tempat : Ruang kantor SDN Sukaresmi

Rumusan Masalah	Draft Penelitian
<p>1. Bagaimana perilaku siswa SDN Sukaresmi saat di sekolah, khususnya yang beragama Islam ?</p>	<p>1. Bagaimana karakter siswa di SDN Sukaresmi ini? <i>Perilakunya kompleks, karena masyarakat disini kebanyakan adalah masyarakat menengah kebawah banyak yang berkarakter baik, namun ada saja yang kurang baik tapi hanya sedikit, mungkin dalam satu kelas hanya beberapa saja.</i></p> <p>2. Bagaimana perilaku siswa terhadap guru? <i>Cukup baik dan sopan, namun pasti ada saja yang tidak baik apalagi dalam pembelajaran, kadang ada saja anak yang sulit belajar dan tidak mau menghafal, maunya bermain saja, tapi itu biasanya anak-anak yang masih dikelas bawah, kalau kelas atas mereka sudah paham dan mengikuti pembelajaran dengan baik.</i></p> <p>3. Bagaimana perilaku siswa terhadap siswa lain? <i>Beragam-macam, yang baiknya banyak karena diluar sekolah pun mereka selalu bermain dan rumahnya masih satu lingkungan dengan sekolah juga saya mereka sangat solidaritas dan saling membantu, tapi ada saja suka menjahili temannya, seperti mengolok-ngolok terus mereka lapor ke guru, niatnya mungkin bercanda saja, tapi tetap saya selalu memberikan nasehat kepada mereka dan memperingati jangan seperti itu.</i></p> <p>4. Bagaimana kondisi siswa selama proses pembelajaran dikelas berlangsung? <i>Kalau pembelajaran PAI mereka antusias dan kompak, misalnya berdoa dan melantunkan asmaul husna mereka senang dan suaranya lantang karena seperti menyanyi, tergantung bagaimana guru mengajar sih, dan materi yang disampaikan juga, kalau saya mengajar matematika biasanya mereka mudah bosan tapi ada juga yang tetap semangat.</i></p> <p>5. Bagaimana hubungan siswa dengan guru PAI di luar lingkungan sekolah? <i>Mereka selalu saya ajak untuk sholat berjamaah, saya pun mengajarkan mereka mengaji setiap sesudah magrib sampai isya, kadang anak-anak yang antusias duluan datang kerumah saya untuk mengajak sholat dan mengaji bersama.</i></p> <p>6. Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berperilaku buruk di sekolah? <i>Ya seperti tadi, misalnya ada yang melapor kepada saya karena diolok-olok oleh temannya, saya akan panggil dan langsung memberikan nasehat secara baik dan memberi peringatan agar jangan seperti itu lagi, dan biasanya saya suruh murid yang kurang baik itu meminta maaf kepada temannya, dan saya juga mengajarkan kepada temannya yang diolok-olok untuk sabar dan memaafkan.</i></p>

<p>2. Bagaimana Penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di kelas 	<p>7. Apakah tujuan utama mengajar PAI di sekolah ini? <i>Jelas tujuannya untuk membentuk karakter religius yang baik, agar anak-anak bisa membedakan mana yang baik mana yang buruk, juga bisa lebih memperdalam ilmu agama agar selamat di dunia dan akhirat karena ini sangatlah penting.</i></p> <p>8. Kegiatan Agama apa saja yang ada dalam SD ini? <i>Berdoa dan membaca asmaul husna sebelum belajar, memberikan tausiyah, merayakan hari besar islam, tahfidz, apalagi saat bulan ramadhan, sekolah mengadakan program seperti lomba-lomba keagamaan seperti kaligrafi, hafalan surat, lomba adzan, dan lomba ceramah untuk anak-anak. Kadang saya juga disuruh kepala sekolah dan warga sekitar untuk mengisi materi kuliah subuh jika bulan ramadhan di desa lingkungan sekolah ini.</i></p> <p>9. Bagaimana proses kegiatan keagamaan di kelas? <i>Prosesnya sudah menjadi kebiasaan kita semua, karena tidak hanya mata pelajaran agama, semua pelajaran lainpun selalu diawali dengan membaca doa dan asmaul husna bersama-sama, dan setiap pembelajaran selesai juga selalu membaca doa bersama-sama.</i></p> <p>10. Bagaimana metode mengajar akhlak atau karakter islami? <i>Metodenya saya selalu menerapkan dengan melibatkan anak-anaknya langsung, contohnya bermain peran, anak-anak ada yang memerankan sebagai guru, dan ada juga yang berperan sebagai anak nakal, nah saya dan anak-anak membuat skenario yang bisa di ambil hikmahnya, misal ada anak yang nakal, nantinya dia tidak ada yang mau menemani jika baik maka orang-orang akan senang dan mau berteman dengan kita.</i></p> <p>11. Apakah ada penerapan materi untuk pembentukan karakter islami siswa di luar kelas? <i>Ada, saya juga selalu berkoordinasi dengan tokoh agama setempat, kebetulan rumah saya juga sangat dekat dengan sekolah, maka tadi saya selalu meluangkan waktu untuk mengajarkan mereka mengaji sesudah magrib, saya pun selalu menjelaskan isi kandungan al-qur'an jadi mereka bisa paham artinya, sholat magrib pun berjamaah dengan anak-anak setelah itu solat isya berjamaah dan anak-anak baru pulang ke rumahnya masing-masing</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di luar kelas 	<p>12. Apakah ada pembinaan-pembinaan untuk pembentukan karakter islami siswa di luar jam kelas? <i>Ada selalu, seperti yang tadi saya ceritakan, karena sudah menjadi kebiasaan juga untuk lingkungan disini, saya merasa membina mereka itu seperti tidak mengenal waktu, karena tugas kita sebagai guru memang sudah seharusnya seperti itu dan menjalaninya dengan ikhlas</i></p> <p>13. Bagaimana kiat-kiat untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami pada siswa di sekolah ini untuk guru PAI? <i>Tetap ikhlas untuk mengajar mereka, karena hal ini juga untuk tabungan saya di akhirat, tidak akan pernah bosan</i></p>

		<p><i>untuk selalu membimbing dan mengajarkan agama kepada mereka dikelas maupun diluar kelas sebagai guru ataupun sebagai warga biasa.</i></p> <p>14. Adakah pembentukan budaya-budaya yang dilakukan dalam praktek</p>
--	--	--

		<p>keseharian yang mampu mencerminkan karakter islami siswa ? <i>Salam, senyum dan juga mereka kadang lebih antusias daripada saya sendiri, tadi seperi anak-anak sudah mendatangi rumah saya duluan, jika disekolah mereka tidak perlu ditunjuk untuk memimpin doa mereka malah berebutan jika menyeter hafalan pun mereka sangat antusias.</i></p> <p>15. Adakah sarpras yang mendukung untuk pembentukan karakter islami siswa di sekolah ? <i>Jika disekolah mungkin hanya ruangan kelas biasa saja yang bisa menjadi sarana, kalau masjid itu masjid di desa ini, karena lingkungan kita hanya ini ini saja, maka masjid pun sering menjadi sarana untuk anak-anak sekolah seperti sholat duha dan lainnya, terkadang saya pun jika ada praktek agama dalam pembelajaran PAI saya membawa mereka belajar di dalam masjid ini.</i></p>
<p>3. Bagaimana hasil penerapan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi ?</p>		<p>16. Karakter islami seperti apakah yang ingin dibentuk di sekolah ini? <i>Tentunya yang menjadi tujuan pembelajaran juga, karena mereka akan jadi penerus dari bangsa ini, mereka calon calon pemimpin masa depan, jika karakter islami mereka kuat maka insya allah mereka akan lebih sukses dari saya, bisa jadi mereka yang akan memajukan lingkungan desa sekitar sekolah ini juga, jadi karakter yang dibentuk mengarah untuk menjadi pemimpin yang baik sesuai dengan ajaran islam.</i></p> <p>17. Karakter islami seperti apakah yang sudah terbentuk di sekolah ini? <i>Mengaji bersama, sholat berjamaah, hidup dengan lingkungan yang bersih dan saling bahu membahu.</i></p> <p>18. Apakah ada dukungan yang kuat dari pihak sekolah dalam proses pembentukan karakter islami pada siswanya? <i>Pastinya karena untuk terwujudnya visi misi sekolah juga, dan sekolah juga dekat dengan warga sekitar jadi kita mengadakan acara keagamaan juga selalu melibatkan warga sekitar dan bekerja sama dengan warga sekitar.</i></p> <p>19. Apakah siswa juga menerapkan materi-materi akhlak yang diajarkan .dalam kehidupan sehari-hari? <i>Ya, contohnya seperti akhlak kepada orang tua, kepada teman, kepada yang lebih kecil, juga kepada binatang, contohnya disekitar sini kan banyak anjing liar karena memang lokasi kita di pegunungan, mereka sudah paham anjing itu haram, namun untuk usia mereka sudah tau cara mengatasi jika terkena najis dari anjing, dan mereka juga tidak pernah menyiksa binatang apapun, walaupun mereka masih anak-anak mereka kadang memberikan makan kepada binatang yang</i></p>

ada disini.

20. Apakah lingkungan keluarga di rumah siswa juga cukup mendukung? Ya sangat mendukung, karena desa ini masih sangat terpencil, maka orang tua mereka juga mengajarkan hal yang baik, dan tidak pernah putus koordinasi dengan pihak sekolah juga.

21. Apakah ada komunikasi lebih lanjut dengan pihak orang tua untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami? Selalu, karena pihak sekolah dan guru-gurunya warga disini juga, dan ada juga guru yang anaknya disekolahkan disini, jadi selalu bekerja sama dengan baik dan saling melibatkan dalam kegiatan apapun.



Informan : Darman Eka Saputra, S.Pd
 Jabatan : Guru kelas IV
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Tempat : Ruang kantor SDN Sukaresmi

Rumusan Masalah	Draft Penelitian
<p>1. Bagaimana perilaku siswa SDN Sukaresmi saat di sekolah, khususnya yang beragama Islam ?</p>	<p>1. Bagaimana karakter siswa di SDN Sukaresmi ini? Menurut saya karakter itu bawaan dari kecil dan bagaimana orangtua mendidik anak itu, siswa disini juga lumayan jumlahnya jadi pastinya setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda ya, mayoritas sih anaknya mudah diatur, adapun yang susah ya tetap kita bimbing selalu agar karakter yang terbentuk ketika dewasa bisa berakhlaqul karimah.</p> <p>2. Bagaimana perilaku siswa terhadap guru? Pandangan saya sih kalau mereka bertemu dengan saya selalu menyapa dan salam “Bapak, pak Darman mau kemana?” sambil salam, adapun siswa yang kurang baik kalau bertemu saya itu mereka cukup menghormati, karena saya kalau mengajar itu lumayan tegas juga, tapi tetap saya kalau ngajar pasti diselingi dengan ice breaking supaya anak-anak tidak tegang.</p> <p>3. Bagaimana perilaku siswa terhadap siswa lain? Sangat baik mereka selalu berteman dengan siapapun, paling kalau yang kurang baik itu contohnya anak laki-laki suka menjahili anak perempuan, tapi sejauh ini tidak ada yang melewati batas sih, nakalnya itu nakal wajar seperti umumnya anak-anak di usia mereka yang masih ingin senang-senang, belum terlalu memikirkan hal kedepannya bagaimana</p> <p>4. Bagaimana kondisi siswa selama proses pembelajaran dikelas berlangsung? Untuk kondisi siswa sendiri cukup baik, karena saya mengajar di kelas VI, itu mereka sudah bisa diatur dengan mudah, pikirannya pun sudah mulai cukup dewasa, karena saya juga selalu memberikan arahan untuk bagaimana kedepannya jika mereka mau melakukan sesuatu, apalagi mereka mau masuk SMP kan, jadi kalau belajar mereka cukup serius dan bisa menyimak dengan baik</p> <p>5. Bagaimana hubungan siswa dengan guru PAI di luar lingkungan sekolah? Setahu saya hubungan siswa disini dengan guru PAI lumayan sangat berjalan dengan baik ya, mulai dari kelas satu sampai enam itu kan hanya satu guru PAI yang mengajar, jadi hubungannya pun berjalan dengan baik dan semestinya, setiap hari juga anak-anak selalu mengaji sesudah magrib di rumah beliau dan beliau juga sering mengisi kegiatan-kegiatan agama yang di adakan oleh sekolah maupun diluar sekolah.</p> <p>6. Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berperilaku buruk di sekolah? Kalau saya sih cukup tegas memperingati mereka, jika ada yang berperilaku</p>

		<p><i>buruk maka saya akan memberikan hukuman untuk mereka, namun bukan hukuman yang membuat anak itu merasa dihukum, jadi selain nasehat juga biasanya menyuruh mereka menuliskan materi atau menghafalkan materi nah nanti diberikan kepada saya, atau juga kalau ada lingkungan sekolah kotor karena rumput di halaman sudah berserakan saya biasanya menyuruh untuk membersihkan rumput itu.</i></p>
<p>2. Bagaimana Penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dikelas • Pembelajaran di luar kelas 	<p>7. Apakah tujuan utama mengajar PAI di sekolah ini? <i>Tujuannya ya untuk membentuk karakter yang baik, meskipun saya tidak mengajarkan spesifik tentang PAI, tapi saya juga selalu menasehati mereka berlandaskan agama islam.</i></p> <p>8. Kegiatan Agama apa saja yang ada dalam SD ini? <i>Tentunya membaca doa dan asmaul husna sebelum mengawali pembelajaran itu sudah menjadi kebiasaan kita disini, jika istirahatpun kita solat duha di masjid sekitar, untuk hari jum'at itu ada program tahfidz, nah nanti mereka menyetorkan hafalan kepada wali kelas masing-masing, diluar itu kita juga selalu memperingati hari besar islam, mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan agama, biasanya lomba hafalan, menggambar kaligrafi, ceramah, adzan, dan lainnya.</i></p> <p>9. Bagaimana proses kegiatan keagamaan di kelas? <i>Prosesnya berjalan dengan baik karena kita sebagai guru juga membiasakannya dan anak-anak juga sudah terbiasa dengan rutinitas belajar yang sudah ada.</i></p> <p>10. Bagaimana metode mengajar akhlak atau karakter islami? <i>Semua guru disini pasti mengajarkan akhlak yang baik, kalau metode yang saya pakai ya paling ceramah, menceritakan kisah-kisah, mengaitkan setiap pembelajaran yang disampaikan dengan agama, karena nilai-nilai yang diajarkan dalam setiap materi pasti berkaitan dengan agama juga.</i></p> <p>11. Apakah ada penerapan materi untuk pembentukan karakter islami siswa di luar kelas? <i>Ada, dalam ekstrakurikuler pramuka misalnya, karena biasanya mengajarkan karakter yang baik juga dan religius, diluar kelas pun guru PAI selalu ada kajian setiap harinya, kalau saya ya paling lewat ekskul pramuka.</i></p> <p>12. Apakah ada pembinaan-pembinaan untuk pembentukan karakter islami siswa di luar jam kelas? <i>Dalam ekstrakurikuler pramuka juga ada, selain guru agama yang membimbing, saya dan guru lainnya pun selalu membina anak-anak murid pastinya, kalau saya kan di kelas VI selalu ada tambahan belajar seperti pemantapan untuk ujian akhir sekolah, nah biasanya di sela-sela itu saya menyampaikan nilai-nilai yang baik kepada mereka.</i></p> <p>13. Bagaimana kiat-kiat untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami pada siswa di sekolah ini untuk guru PAI? <i>Harus selalu semangat dalam membimbing, bukan hanya</i></p>

		<p><i>guru PAI tetapi ini juga sudah menjadi tanggung jawab kita semua sebagai tenaga pendidik, apalagi kita berperan dalam membentuk karakter yang baik untuk anak, tanggung jawab kita semua untuk membentuk karakter anak yang religius.</i></p> <p>14. Adakah pembentukan budaya-budaya yang dilakukan dalam praktek</p>
		<p>keseharian yang mampu mencerminkan karakter islami siswa ? <i>Banyak sekali, karena disini desa yang kecil dan jauh dari keramaian, budaya-budaya yang baik sudah terjalankan mau dari sekolah ataupun luar sekolah, senyum, sapa, dan salam, mereka juga sering berbagi dalam kesehariannya.</i></p> <p>15. Adakah sarpras yang mendukung untuk pembentukan karakter islami siswa di sekolah ? <i>Kalau sarana sih hanya ruangan kelas biasa dan masjid yang ada di dekat sekolah sini, walaupun sarana dan prasarana kurang, namun lingkungan disini cukup mendukung untuk pembentukan karakter islami anak.</i></p>
<p>3. Bagaimana hasil penerapan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi ?</p>		<p>16. Karakter islami seperti apakah yang ingin dibentuk di sekolah ini? <i>Karakter yang bisa menjadi bermanfaat untuk sekitar, untuk sesama manusia, alam, dan hewan sekalipun, menjadi anak yang beradab dan bisa menyesuaikan diri ditempat manapun, jika nanti anak-anak ini lulus dan merantau ke daerah lain, mereka bisa punya akhlak yang baik yang menjunjung tinggi adab, dan bisa menerapkan “dimana bumi dipijak disitulah langit dijunjung”</i></p> <p>17. Karakter islami seperti apakah yang sudah terbentuk di sekolah ini? <i>Yang sudah terbentuk yaitu mereka bisa hormat kepada orang dewasa, sudah tau mana yang boleh dilakukan mana tidak, untuk ibadah pun mereka inisatif sendiri tanpa susah harus disuruh.</i></p> <p>18. Apakah ada dukungan yang kuat dari pihak sekolah dalam proses pembentukan karakter islami pada siswanya? <i>Pastinya sekolah selalu mendukung, maka dari itu sekolah juga selalu mengadakan acara yang memperingati hari besar islam, dan wali kelas masing-masing juga pastinya sudah di amanati untuk terus membangun karakter yang baik untuk anak didiknya.</i></p> <p>19. Apakah siswa juga menerapkan materi-materi akhlak yang diajarkan .dalam kehidupan sehari-hari? <i>Ya, anak-anak bisa menerapkannya, mereka tau tempat mana untuk belajar mana untuk bermain, dalam waktu juga mereka sudah tau waktu, waktunya sholat ya sholat berjamaah waktunya main ya main gitu.</i></p> <p>20. Apakah lingkungan keluarga di rumah siswa juga cukup mendukung? <i>Ya, karena warga disini juga sangat dekat dan saling membantu jadi kehidupan disini belum terkena pengaruh negatif dari luar.</i></p> <p>21. Apakah ada komunikasi lebih lanjut dengan pihak</p>

		orang tua untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami? <i>Ada, apapun kegiatan yang dijalankan disini pastinya sudah terkomunikasikan dengan masing-masing orang tua murid.</i>
--	--	---

Informan : Deni Jaelani
 Jabatan : Perwakilan wali murid
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
 Tempat : Rumah

Rumusan Masalah	Draft Penelitian
<p>1. Bagaimana perilaku siswa SDN Sukaresmi saat di lingkungan rumah, khususnya yang beragama Islam ?</p>	<p>1. Bagaimana karakter siswa di SDN Sukaresmi ini? <i>Karakternya bermacam-macam, kalau anak saya alhamdulillah dia baik, dan nurut juga sama orangtua, selalu membanu kaya beres-beres rumah, kadang ikut ke sawah juga ikut menanam padi panen atau juga memberi makan hewan peliharaan. Karena hampir semua orang tua disini mata pencahariannya petani ya.</i></p> <p>2. Bagaimana perilaku siswa terhadap orangtua? <i>Sangat baik, nurut dan mudah dibilangin.</i></p> <p>3. Bagaimana perilaku siswa terhadap siswa lain? <i>Mereka kan hidup berdampingan juga diluar sekolah, jadi bergaul dengan siapapun disini, tidak ada yang tidak punya teman.</i></p> <p>4. Bagaimana kondisi siswa selama proses pembelajaran dikelas berlangsung? <i>Kadang kalau saya lewat ke sekolah kan suka keliatan, ya mereka belajar seperti biasa dengan gurunya.</i></p> <p>5. Bagaimana hubungan siswa dengan guru PAI di luar lingkungan sekolah? <i>Kalau dengan guru PAI itu pasti anak-anak dekat dengan beliau Pak Dadan, karena diluar sekolah pun anak saya ngaji dirumahnya sama temen-temennya.</i></p> <p>6. Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berperilaku buruk di sekolah? <i>Paling ditegur, dikasih nasehat baik-baik, kadang juga ada hukuman kalau anaknya emang nakal dan melanggar aturan.</i></p>

<p>2. Bagaimana Penerapan Kegiatan Keagamaan di SDN Sukaresmi dalam membentuk karakter Islami pada siswa ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dikelas 	<p>7. Apakah tujuan utama mengajar PAI di sekolah ini? <i>Tujuannya biar jadi anak yang baik, yang sholeh sholehah, kan dirumah juga gak cukup jadi disekolah juga pasti diajarin hal-hal yang baik.</i></p> <p>8. Kegiatan Agama apa saja yang ada dalam SD ini? <i>Berdoa, hafalan-hafalan, anak saya suka ngafalin qur'an dan doa-doa untuk disetorkan sama gurunya nanti di sekolah seminggu sekali.</i></p> <p>9. Bagaimana proses kegiatan keagamaan di kelas? <i>Kalau di kelas ya prosesnya sama seperti belajar biasa.</i></p> <p>10. Bagaimana metode mengajar akhlak atau karakter islami? <i>Metodenya kayanya macam-macam gimana gurunya, kalau saya sendiri ngajarin anak itu dirumah kadang suka diceramahin aja, kalau sholat biasanya anak-anak disini mandiri pada ke masjid buat sholat berjamaah.</i></p> <p>11. Apakah ada penerapan materi untuk pembentukan karakter islami siswa di luar kelas? <i>Ya mengaji dirumah gurunya atau pramuka juga</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran di luar kelas 	<p>12. Apakah ada pembinaan-pembinaan untuk pembentukan karakter islami siswa di luar jam kelas? <i>Iya gurunya selalu ada kajian dirumahnya, kalau pramuka juga pastinya ada materi seperti itu ngajarin yang baik-baik.</i></p> <p>13. Bagaimana kiat-kiat untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami pada siswa di sekolah ini untuk guru PAI? <i>Terus konsisten, di rumah juga saya selalu ngajarin akhlak yang baik, jadi mau guru ataupun orangtua itu punya kewajiban yang sama terhadap anaknya sendiri.</i></p> <p>14. Adakah pembentukan budaya-budaya yang dilakukan dalam praktek</p>

	<p>keseharian yang mampu mencerminkan karakter islami siswa ? <i>Kalau saya selalu memberikan makanan kepada tetangga yang dekat, lewat anak saya, kadang banyak juga anak-anak tetangga yang ngasih makanan ke rumah.</i></p> <p>15. Adakah sarpras yang mendukung untuk pembentukan karakter islami siswa di sekolah ? <i>Kalau sarana kaya gitu disini kan masih kurang layak, bangunannya juga sudah banyak yang rusak, kelasnya juga cuma 3, paling di masjid dekat sekolah kalau sarpras.</i></p>
--	---

<p>3. Bagaimana hasil penerapan Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan karakter Islami siswa di SDN Sukaresmi ?</p>	<p>16. Karakter islami seperti apakah yang ingin dibentuk di sekolah ini? <i>Yang bisa saling menghargai pastinya, karena hidup disini saling menghargai dan saling membantu.</i></p> <p>17. Karakter islami seperti apakah yang sudah terbentuk di sekolah ini? <i>Semenjak sekolah di SDN Sukaresmi sih anak saya jadi inisatif dalam ibadah, gak perlu disuruh udah ngelakuin sendiri, ke orang tua juga berbakti.</i></p> <p>18. Apakah ada dukungan yang kuat dari pihak sekolah dalam proses pembentukan karakter islami pada siswanya? <i>Ada, biasanya sekolah juga komunikasi dengan orang tua murid dengan mengasih surat kalau mau ada kegiatan agama atau apapun pastinya berkaitan dengan membentuk karakter anak.</i></p> <p>19. Apakah siswa juga menerapkan materi-materi akhlak yang diajarkan .dalam kehidupan sehari-hari? <i>Iya, pada sopan, anak lain juga kalau ketemu saya suka salam, anak saya juga diajarkan kalau bertemu orang tua harus salam, menghormati orang tua.</i></p> <p>20. Apakah lingkungan keluarga di rumah siswa juga cukup mendukung? <i>Menurut saya sangat mendukung, karena kerja orang tua disini hanya disini saja kebanyakan, jadi masyarakat juga selalu terlibat dalam hal apapun.</i></p> <p>22. Apakah ada komunikasi lebih lanjut dengan pihak orang tua untuk mewujudkan terbentuknya karakter islami? <i>Selalu, pihak sekolah selalu memberitahu orang tua lewat surat terkadang juga lewat pesan WA oleh wali kelas di sekolahnya.</i></p>
---	--

Lampiran II

SARANA PRASARANA

NO	Nama Sarpras	Jumlah (jika tdak ada kosongkan/0)	Kondisi (BAIK/LAYAK/TDK LAYAK)	Keterangan				
1	Ruang Kelas	3	TIDAK LAYAK	-				
2	Ruang Guru	1	BAIK	RUANGAN BARU				
3	Ruang Kepala sekolah	1	BAIK	RUANGAN BARU				
4	Ruang BK	0	-	-				
5	Ruang/Sarana Olah Raga	0	-	-				
6	Masjid/Mushola	0	-	-				
7	MCK/WC	2	LAYAK	WC GURU & MURID				
8	Ruang UKS	0	-	-				
9	Kantin	0	-	-				
10	Fasilitas Umum lainnya	0	-	-				
11	LAB/Ruang kreasi siswa	1	LAYAK	RUANGAN BEKAS KANTOR				
12	Meja & Kursi Murid	160	TIDAK LAYAK	<table border="1"> <tr> <td>MEJA BAIK = 20</td> <td>KURSI BAIK = 40</td> </tr> <tr> <td>RUSAK = 40</td> <td>RUSAK = 60</td> </tr> </table>	MEJA BAIK = 20	KURSI BAIK = 40	RUSAK = 40	RUSAK = 60
MEJA BAIK = 20	KURSI BAIK = 40							
RUSAK = 40	RUSAK = 60							
13	Meja & Kursi Guru	6	TIDAK LAYAK	RUSAK SEBAGIAN				
14	Lemari Buku	6	TIDAK LAYAK	RUSAK KESELURUHAN				
15	Papan Tulis	6	LAYAK	RUSAK SEBAGIAN				

Lampiran III

Dokumentasi Kegiatan





الجمهورية الإسلامية اندونيسية

Lampiran IV

SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 1484/Dek/70/DAATI/FIAI/XI/2021
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 3 November 2021 M
27 Rabiul Awal 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN Sukaesmi
Kp. Talaga, Cigunungherang
Cikalongkulon, Cianjur, Jawa Barat
di Jawa Barat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : IRVINA MELANI
No. Mahasiswa : 18422046
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaesmi Cianjur

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Lampiran V

SURAT IZIN SELESAI PENELITIAN



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN CIANJUR
KOORDIK KECAMATAN CIKALONGKULON

SD NEGERI SUKARESMI

NSS. 101020709042 TERAKREDITASI "C" NPSN. 20204119
Alamat : Kp. Talaga Ds. Cigununherang Kec. Cikalongkulon Kab.Cianjur (43291)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/010/SD-42/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIANTO SELAMET, S.Pd.SD. MM
NIP : 19720803 199603 1 002
Jabatan : Kepala SDN Sukaresmi

Menerangkan bahwa :

Nama : Irvina Meilani
NIM : 18422046
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Lembaga : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SDN Sukaresmi"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cianjur, 18 Mei 2022

Kepala Sekolah



RIANTO SELAMET, S.Pd.SD.MM.

NIP. 19720803 199603 1 002